

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 dan 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015***

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
31 DESEMBER 2015**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND
DECEMBER 31, 2015**

Daftar Isi/Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	90 - 94	<i>Supplementary Financial Information</i>



PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
Public Listed Company

Graha BIP, 6th Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta 12930
Phone : (62-21) 252 2535 (Hunting)
Fax : (62-21) 252 2532

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
PER TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER
2015 DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN
2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
AS OF SEPTEMBER 30, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
AND FOR NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Arianto Sjarief**
Alamat kantor : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Jl. Pesona Kayangan Blok EV/10,
RT 012/RW 028, Depok
Nomor Telepon : 021-2522535
Jabatan : Presiden Direktur

Nama : **Kwan Lie Chin Vienna**
Alamat kantor : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Alamat Domisili : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-2522535
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below :

Name : **Arianto Sjarief**
Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Home Address : Jl. Pesona Kayangan Blok EV/10,
RT 012/RW 028, Depok
Phone Number : 021-2522535
Position : President Director

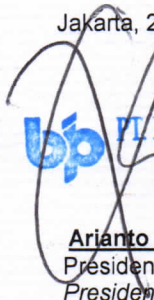
Name : **Kwan Lie Chin Vienna**
Office Address : Graha BIP Lt.6 Jl. Gatot Subroto kav.23
Jakarta 12930
Home Address : Kampung Pulo No.14 Rt 002/003
Jakarta Timur
Phone Number : 021-2522535
Position : Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements;
2. The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information presented in the Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;
b. The Consolidated Financial Statements do not contain any improper material information or facts and do not eliminate any material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 28 Oktober 2016 / October 28, 2016



Arianto Sjarief
Presiden Direktur/
President Director


Kwan Lie Chin Vienna
Direktur /
Director

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d, 2e, 2s, 4, 34, 35, 36	29,038,063,124	66,404,797,093	Cash and cash equivalents
Deposito	2e, 5, 34, 35	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposit
Piutang usaha - pihak ketiga	2e, 6, 34, 35	6,003,966,886	4,425,761,841	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	2e, 34, 35	206,190,789	375,750	Other receivables
Persediaan	2f	573,915,694	993,447,445	Inventories
Pajak dibayar di muka	16a	26,867,703,466	3,930,207,364	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g, 7, 34, 35	13,436,472,255	13,401,821,802	Advances and prepayments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 9, 34, 35	12,740,562,500	13,209,687,500	Available-for-sale financial assets
Uang Jaminan		98,220,252	-	Deposit
Total Aset Lancar		110,965,094,966	124,366,098,795	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Beban dibayar di muka	2g, 7, 34, 35	13,316,117,812	5,722,777,808	Prepayments
Tanah untuk pengembangan	2h, 8, 20	666,900,000,000	666,900,000,000	Land for development
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2e, 9, 34, 35	26,331,779,020	26,331,779,020	Available-for-sale financial assets
Properti investasi – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 31.949.955.619 dan Rp 29.715.407.901 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015	2i, 2l, 10, 11, 18	243,913,150,198	246,147,697,917	Property investment - net of accumulated depreciation of Rp 31,205,106,397 and Rp 29,715,407,901 in 2016 and 2015, respectively
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 44.743.317.896 dan Rp 34.155.165.298 pada tahun 2016 dan 2015	2j, 2l, 10, 11, 18, 20	244,134,396,491	181,471,180,652	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 44,743,317,896 and Rp 34,155,165,298 in 2016, and 2015, respectively
Bangunan dalam penyelesaian		309,738,238,145	-	Construction in Progress
Uang muka investasi	12	-	56,000,000,000	Advance for investment
Goodwill	2k, 13	22,254,095,400	22,254,095,400	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		6,830,000	6,830,000	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		1,526,594,607,066	1,204,834,360,797	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,637,559,702,032	1,329,200,459,592	TOTAL ASSETS

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2e, 18a, 34, 35	32,002,891,933	33,487,581,482	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	2e, 34, 35	12,018,683,105	2,007,817,278	Trade payables - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e, 14, 34, 35	3,417,408,015	2,225,722,978	Third parties
Pihak berelasi	2e, 32, 34, 35	3,202,685,174	13,664,474,367	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	2r, 15, 34, 35, 36	5,656,892,923	5,018,037,021	Accrued expenses
Utang pajak	16b	1,116,165,641	1,194,284,139	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	17	14,928,876,175	18,133,121,967	Unearned revenue
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	2e, 2s, 21, 34, 35, 36	10,733,385,944	11,317,440,006	Rental guarantee deposits - short-term
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Pinjaman bank	2e, 18b, 34, 35	50,702,720,271	21,737,500,000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e, 2q, 19, 34, 35	72,248,773	66,795,580	Consumer finance lease payable
Utang lembaga keuangan	2e, 2q, 20, 34, 35	20,000,000,000	190,873,280	Finance lease payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		153,851,957,953	109,043,648,098	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2e, 14, 34, 35	-	343,218,496	Third parties
Pihak berelasi		30,586,837,336	-	Related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Pinjaman bank	2e, 18b, 34, 35	265,877,997,870	112,162,499,992	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2e, 2q, 19, 34, 35	130,745,537	185,613,814	Consumer finance lease payable
Utang lembaga keuangan	2e, 2q, 20, 34, 35	-	4,304,952,549	Finance lease payables
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	2e, 2s, 21, 34, 35, 36	2,343,039,200	2,362,476,700	Rental guarantee deposits - long-term
Pendapatan diterima dimuka	17	17,928,807,883	18,445,985,035	Unearned revenue
Liabilitas pajak tangguhan	16d	2,596,707,000	2,655,683,250	Deferred tax liabilities
Cadangan imbalan pasca-kerja	2p, 22	1,650,208,625	915,185,088	Employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		321,114,343,451	141,375,614,924	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		474,966,301,404	250,419,263,022	TOTAL LIABILITIES

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan				Equity attributable to owners
 kepada pemilik entitas induk				 of the parent entity
Modal saham				Share capital
Modal dasar 12.800.000.000 saham				Authorized capital - 12,800,000,000
yang terdiri dari 1.800.000.000				shares which consist of
saham Seri A dengan nilai nominal				1,800,000,000 A series shares
Rp 500 per saham dan				with par value of Rp 500 per
11.000.000.000 saham seri B				share and 11,000,000,000
dengan nilai nominal Rp 100				B series shares with par value
saham masing-masing pada				of Rp 100 per share as of
tanggal 30 September 2016 dan				September 30, 2016 and
31 Desember 2015				December 31, 2015 respectively
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up capital -
1.638.218.259 saham Seri A pada				1,638,218,259 Series A shares
tanggal 30 September 2016 dan				as of September 30, 2016 and
31 Desember 2015				December 31, 2015 respectively
3.031.430.323 dan 3.031.430.177 saham				3,031,430,323 and 3,031,430,177
Seri B padatanggal 30 September 2016				Series B shares as of September 30, 2016
dan 31 Desember 2015	23	1,122,252,165,012	1,122,252,147,200	and December 31, 2015 respectively
Tambahan modal disetor - neto	24	132,488,387,345	121,912,387,345	Additional paid-in capital - Net
Keuntungan (Kerugian) yang belum				Unrealized gain (loss) on changes
direalisasi atas perubahan nilai wajar				in fair value of available-for-sale
aset keuangan untuk dijual - neto		(2,275,801,692)	(1,806,676,692)	financial assets - net
Selisih kurs atas penjabaran laporan				Difference in foreign currency
keuangan	25	6,516,556,499	6,513,298,105	translation of financial statements
Komponen ekuitas lain		49,118,163,354	49,118,163,354	Other equity component
Akumulasi kerugian		(503,490,206,388)	(520,736,404,658)	Accumulated losses
Sub total		804,609,264,130	777,252,914,654	Sub total
Kepentingan non-pengendali	26	357,984,136,497	301,528,281,916	Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		1,162,593,400,627	1,078,781,196,570	Equity - Neto
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,637,559,702,032	1,329,200,459,592	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 30 September 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN	86,890,069,302	2r, 27	83,830,417,665	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(32,656,320,164)	2r, 28	(32,450,009,076)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	54,233,749,138		51,380,408,589	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(20,729,882,593)	2r, 29	(19,243,967,844)	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	33,503,866,545		32,136,440,745	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan keuangan - bersih	2,241,365,495	2e, 30	1,252,605,601	Finance income - net
Beban keuangan	(14,265,677,585)	2e, 30	(10,122,163,765)	Finance costs
Beban insentif	(1,537,272,131)		(1,508,922,127)	Incentive fee
Beban pajak	(2,116,157,097)		(14,727,808)	Tax Expenses
Kerugian selisih kurs - neto	55,307,118		(4,360,906)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan pembelian dengan diskon	2,834,959,313	1d	94,075,910,479	Gain on a bargain purchase
Lain-lain - neto	(489,887,461)		(1,252,959,544)	Others - net
Penghasilan (Beban)				Other Income
Lain-lain - Neto	(13,277,362,348)		82,425,381,930	(Expense) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20,226,504,197		114,561,822,675	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAK)				INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				BENEFIT (EXPENSE)
Kini - Final	(4,214,503,085)	2t, 16c	(4,056,302,132)	Current - Final
Kini - Non-Final	(52,277,549)	2t, 16c	(65,437,086)	Current - Non-Final
Tangguhan	58,976,250	16d	(39,948,342)	Deferred
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(4,207,804,384)		(4,161,687,560)	Income Tax Expense - Net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	16,018,699,813		110,400,135,115	NET INCOME FOR THE YEAR

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 30 September 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual - bersih	(469,125,000)	9	(2,032,875,000)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale financial assets-net
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	3,258,394		(5,702,837)	Difference in foreign currency translation of financial statements
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(465,866,606)		(2,038,577,837)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	15,552,833,207		108,361,557,278	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	17,246,198,270		107,940,855,741	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,227,498,457)		2,459,279,374	Non-controlling interests
Total	16,018,699,813		110,400,135,115	Total
Laba komprehensif tahun berjalan neto yang diatribusikan kepada:				Net comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	16,780,331,664		105,902,277,904	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1,227,498,457)		2,459,279,374	Non-controlling interests
Total	15,552,833,207		108,361,557,278	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid - in Capital	Akumulasi kerugian/ Accumulated loss	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan untuk dijual – neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for-sale financial assets - net	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to foreign currency	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Ekuitas - neto/ Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958,511,228,100	58,825,799,331	(643,288,719,534)	(941,401,690)	6,514,533,176	(3,773,335,796)	375,848,103,587	73,159,423,155	449,007,526,742	Balance as of December 31, 2014
Laba neto	-	-	107,940,855,742	-	-	-	107,940,855,742	2,459,279,373	110,400,135,115	Net income
Penerbitan saham melalui Penawaran Umum Terbatas V	163,740,919,100	63,086,588,014	-	-	-	-	226,827,507,114	-	226,827,507,114	Issuance of shares through Limited Public Offering V
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	259,474,618,830	259,474,618,830	Acquisition of non-controlling interest
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(1,370,308,335)	(5,702,837)	-	(1,376,011,172)	(662,566,665)	(2,038,577,837)	Other comprehensive income (loss)
Saldo per 30 September 2015	1,122,252,147,200	121,912,387,345	(535,347,863,792)	(2,311,710,025)	6,508,830,339	(3,773,335,796)	709,240,455,271	334,430,754,693	1,043,671,209,964	Balance as of September 30, 2015
Dampak atas penerapan awal PSAK No. 24	-	-	129,668,053	-	-	-	129,668,053	-	129,668,053	Effect of implementation of PSAK No. 24
Laba neto	-	-	14,444,799,736	-	-	-	14,444,799,736	(258,274,404,249)	(243,829,604,513)	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	36,991,345	505,033,333	4,467,766	-	546,492,444	(433,216,665)	113,275,779	Other comprehensive income (loss)
Akuisisi dari kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-	-	(74,894,046,202)	(74,894,046,202)	Acquisition of non-controlling interest
Kepentingan Non Pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	52,891,499,150	52,891,499,150	300,696,388,633	353,587,887,783	Non-controlling interest arising from business combinations
Komponen ekuitas lainnya	-	-	-	-	-	-	-	2,805,706	2,805,706	Other equity component
Saldo per 31 Desember 2015	1,122,252,147,200	121,912,387,345	(520,736,404,658)	(1,806,676,692)	6,513,298,105	49,118,163,354	777,252,914,654	301,528,281,916	1,078,781,196,570	Balance as of December 31, 2015
Laba neto	-	-	17,246,198,270	-	-	-	17,246,198,270	(1,227,498,457)	16,018,699,813	Net income
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(469,125,000)	3,258,394	-	(465,866,606)	-	(465,866,606)	Other Comprehensive income (loss)
Tambahan modal disetor dari aset yang telah menerima surat pengampunan tax amnesty	-	10,576,000,000	-	-	-	-	10,576,000,000	-	10,576,000,000	Additional paid - in capital from assets at have received pardons tax amnesty
Pencatatan dari Konversi Waran Seri III	17,812	-	-	-	-	-	17,812	-	17,812	Listing of share from conversion of warrant series III
Kepentingan Non Pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	57,683,353,038	57,683,353,038	Non-controlling interest arising from business combinations
Saldo pada tanggal 30 September 2016	1,122,252,165,012	132,488,387,345	(503,490,206,388)	(2,275,801,692)	6,516,556,499	49,118,163,354	804,609,264,130	357,984,136,497	1,162,593,400,627	Balance as of September 30 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	86,359,078,074		90,647,230,506	Receipt from customers
Pembayaran kepada:				Payments to:
Pemasok	(21,936,611,132)		(26,356,742,287)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(8,043,644,658)		(6,880,813,219)	Directors and employees
Pembayaran beban-beban	(5,098,356,954)		(7,866,115,137)	Payment for expenses
Arus kas dari operasi	51,280,465,330		49,543,559,863	Cash generated from operations
Penerimaan atas pendapatan keuangan	2,096,488,035		918,018,101	Receipt from finance income
Beban lain-lain - neto	(4,469,254,552)		(2,439,716,374)	Other expenses - net
Pembayaran atas beban keuangan	(14,143,918,287)		(9,556,641,826)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(4,125,449,728)		(4,581,394,894)	Payment of income tax
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	30,638,330,798		33,883,824,870	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga obligasi	393,750,000		334,587,500	Receipt from bond interest
Penambahan aset tetap	(1,110,813,144)		(5,201,698,959)	Acquisition of property and equipment
Peningkatan investasi dalam saham	(17,700,000,000)		(223,066,800,000)	Acquisition investment in share
Perolehan bangunan dalam penyelesaian	(36,266,793,487)		-	Purchase in available construction in progress
Perolehan tanah untuk pengembangan	-		(2,244,000,000)	Purchase in available land for development
Peningkatan piutang pihak berelasi	(6,200,000,000)		-	Payments for related party
Arus Kas bersih untuk Aktivitas Investasi	(60,883,856,631)		(230,177,911,459)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	10,000,000,000		20,000,000,000	Proceed from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(36,159,376,934)		(27,098,948,073)	Payments of bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(285,789,193)		(659,600,000)	Payment of due to related parties
Penerimaan utang lembaga keuangan	20,000,000,000		-	Proceed of finance lease payable
Pembayaran utang lembaga keuangan	(4,500,680,505)		-	Payment of finance lease payable
Peningkatan modal disetor	17,812		229,237,286,740	Payment of issuance capital
Peningkatan utang pembiayaan konsumen	-		295,750,000	Increase of consumer finance loan
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	-		(27,656,954)	Payment of consumer finance loan
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	(10,945,828,820)		221,746,831,713	Net Cash Provided by Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN DARI TANGGAL 1 JANUARI
SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD FROM 1 JANUARY
TO SEPTEMBER 30, 2016 AND 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Kenaikan Kas dan Setara Kas - Bersih	(41,191,354,653)	25,452,745,124	Net Increase Cash and Cas Equivalents
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	66,404,797,092	18,056,015	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year
Kas yang dimiliki oleh entitas anak pada awal tahun	<u>3,824,620,684</u>	<u>15,784,434,656</u>	Cash and Cash Equivalents at Beginning Acquired of Subsidiary
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	<u><u>29,038,063,123</u></u>	<u><u>41,255,235,795</u></u>	Cash and Cash Equivalents at End of Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 165 tanggal 21 Desember 1981 dari Koswara. S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) melalui Surat Keputusan No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 tanggal 29 Juni 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 10 Februari 1989, Tambahan No. 204.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 22 Juli 2015 dari Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta sehubungan dengan perubahan modal disetor dan penyesuaian peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Akta tersebut telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0957617 tanggal 19 Agustus 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dibidang pembangunan dan pengelolaan properti seperti apartemen, perhotelan, perkantoran, pertokoan dan perumahan, perdagangan dan pelayanan jasa.

Perusahaan melakukan kegiatan usaha utama yaitu investasi saham pada Entitas Anak.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha BIP lantai 6, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date	Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
Penawaran umum perdana dan pencatatan sebagian saham Perusahaan sebanyak 6.500.000	6.500.000	26 Juni/June 26, 1989	-	Initial public offering and listing of part of the Company's shares totaling 6,500,000 shares
Pencatatan saham Pendiri sebanyak 9.500.000	16.000.000	-	31 Januari / January 31, 1990	Listing of the shareholders shares totaling 9,500,000
Penawaran umum terbatas I dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 24.000.000 saham	46.500.000	29 Juni/June 29, 1991	-	Limited public offering I with pre-emptive rights totaling 24,000,000 shares
Pemecahan nilai nominal saham 40.000.000 dan saham bonus 64.000.000	150.500.000	-	8 Juli/July 8, 1996	Stock split 40,000,000 and bonus shares 64,000,000

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 165 dated December 21, 1981 of Koswara. S.H., Notary in Bandung. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (recently known as the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) by virtue of his decree No. C2-4821.HT.01.01.Th.83 dated June 29, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated February 10, 1989, Supplement No. 204.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28 dated July 22, 2015 of Edi Priyono, S.H., Notary in Jakarta regarding the increase in issued capital stock and adjustment of regulations from Financial Services Authority (OJK). This deed has been reported and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on his letter No. AHU-AH.01.03-0957617 dated August 19, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of development and management of property such as apartments, office spaces, shopping centers and houses, trading and services.

The Company's main business activity is investing in share of its Subsidiaries.

The Company's head office is located at Graha BIP, 6th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto No. 23, Jakarta.

b. The Company's Public Offering

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company since the date of initial public offering up to September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transacton	Tanggal efektif/ Effective date
Penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 360.000.000 saham biasa dan 36.000.000 waran (Waran Seri I)	406.500.000	8 Nopember 1996/ November 8, 1996
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 66.603 saham	406.566.603	-
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.134.149.856 saham biasa dan 28.353.746 waran (Waran Seri II)	1.540.649.856	12 Maret/March 1998
Pencatatan saham dari konversi waran Seri I sebanyak 1.800 saham	1.540.651.656	-
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa hak memesan efek terlebih dahulu kepada Terra Capital Partners Ltd. sebanyak 163.821.825 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 163.821.825	-
Peningkatan saham seri B dalam rangka obligasi konversi kepada Kimbell Holding Ltd sebanyak 100.000.000 saham Seri B. Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 263.821.825	-
Penawaran umum terbatas IV dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebanyak 1.130.197.731 saham biasa seri B dan 661.579.159 waran (Waran Seri III). Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.019.556	30 Nopember 2012/ November 30, 2012
Pencatatan saham dari konversi waran Seri III sebanyak 1.390 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.946	-
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 40 saham Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 1.394.020.986	-
Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan efek terlebih dahulu sebanyak Banyaknya 1.637.409.191 saham biasa Seri B dan 394.191.098 (Waran Seri IV) Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	1.638.218.259 3.031.430.177	June 25,2015

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Coporate Actions
	Limited public offering II with pre-emptive rights totaling 36,000,000 common shares and 36,000 warrants (Series I Warrant)
30 September 1997/ September 30, 1997	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 66,603 shares
	Limited public offering III with pre-emptive rights totaling 1,134,149,856 common shares and 28,353,746 warrant (series II Warrant)
28 November 2001/ November 28, 2001	Listing of shares from conversion of warrant Series I totaling 1,800 shares
	Increase in issued and paid-up capital without pre-emptive rights to Terra Capital Partners Ltd. totaling 163,821,825 series B shares
	A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
11 September 2012/ September 11, 2012	
	Increase in B series shares with respect to convertible bond to Kimbell Holding Ltd. totaling 100,000,000 B series shares.
	A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
11 September 2012/ September 11, 2012	
	Limited public offering IV with pre-emptive rights totaling 1,130,197,731 B series shares and 661,579,159 warrants (series III warrant), A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
14 Desember 2012/ December 14, 2012	
	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 1,390 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
21 Nopember 2013/ November 21, 2013	
	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 40 shares A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
4 Agustus 2014/ August 4, 2014	
	Limited of share conversion of warrant Right as much 1,637,409,191 B series Shares and 394,191,098 warrants (series IV warrant) A Series: par value of Rp 500 per share B Series: par value of Rp 100 per share
9 Juli 2015/ July 9,2015	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perseroan (lanjutan)

Aksi Korporasi Perusahaan	Jumlah saham beredar setelah transaksi/ Total outstanding shares after the transaction	Tanggal efektif/ Effective date
Pencatatan dari konversi waran seri III sebanyak 146 saham		
Seri A: nilai nominal Rp 500 per saham	1.638.218.259	
Seri B: nilai nominal Rp 100 per saham	3.031.430.323	

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	Adrian Jusuf Chandra
Komisaris	Heru Tjahjo Pramono
Komisaris Independen	Piter Korompis
Presiden Direktur	Arianto Sjarief
Direktur	Kwan Lie Chin Vienna
Direktur Independen	Liandy Ramali

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Piter Korompis	Chief
Anggota	Yoyok Widiyanto	Members
	Susilowati	

Internal Audit

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 22 Desember 2009 dan telah membentuk Divisi Internal Audit pada tanggal yang sama. Kepala Unit Internal Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah Suparman.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 tanggal 14 Januari 2010. Perusahaan menunjuk Arianto Sjarief sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- (1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's Public Offering (continued)

Tanggal pencatatan di Bursa Efek Indonesia/ Date of listing on the Indonesian Stock Exchange	The Company's Corporate Actions
	Listing of share from conversion of warrant Series III totaling 146 shares
	A Series: par value of Rp 500 per share
18 Agustus 2016/ August 18, 2016	B Series: par value of Rp 100 per share

c. Boards of Commissioners, Directors, and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Chief
Members

Internal Audit

Based on the regulation issued by the BAPEPAM-LK No. IX.1.7 concerning the Forming and Charter's Compilation Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since December 22, 2009 and had formed an Internal Audit Division at the same time. The Company's Head of Internal Audit Unit as of September 30, 2016 and December 31, 2015 is Suparman.

Corporate Secretary

Based on the virtue of the Company's Board of Directors No. SKDIR No.009/SKP-CS/01-2010 dated January 14, 2010, the Company appointed Arianto Sjarief as its Corporate Secretary.

Based on the regulation by the Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the function Corporate Secretary are as follows :

- (1) Following the development of Capital Markets, especially the regulations in force in the Capital Market.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris. Direksi dan Karyawan (lanjutan)

- (2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal atau Perusahaan Publik

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 maka tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut : (lanjutan)

- (3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi :
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
 - Penyampaian Laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- (4) Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan pemangku kepentingan lainnya.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan dan Entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan 29 karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah Safire Capital Pte. Ltd.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Board of Commissioner. Director and Employees (continued)

- (2) Provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of Public listed Company to comply with the provisions of the Capital Market Law and implementing the regulation.

Based on the regulation by the Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 the function Corporate Secretary are as follows : (continued)

- (3) Assist the Board of Directors and Commissioners in the implementation of corporate governance include :
- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the website of Public Company.
 - Report on the Financial Services Authority on time.
 - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders.
 - Implementation and documentation Board of Directors meetings and/or Board of Commissioners.
 - Implementation of the orientation program for the Company's Board of Directors and/or Board of Commissioners.
- (4) As a liaison between the Company and Shareholders or Listed Company, Financial Services Authority of Indonesia (OJK) and other stakeholders.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015 the Company and its Subsidiaries (hereinafter collectively referred to as the "Group") employed 29 permanent employees (unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is Safire Capital Pte, Ltd.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak berikut ini:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Domisili/ Domicile	Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Percentage of Ownership (%)	Total Aset/Total Assets (Sebelum eliminasi/Before Elimination)	
				2016 dan 2015	2016	2015
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
BIP Holdings International Pte. Ltd.	Investasi/Investment	Singapura	1995	100%	6,893,689	7,059,862
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	Jakarta	1997	99,99%	93,232,280,580	94,054,370,381
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	99,99%	80,085,365,579	80,110,000,607
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Properti/Property	Jakarta	1999	99,99%	338,599,141,062	440,070,512,308
PT BIP Sentosa	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	Jakarta	2013	59,24%	42,221,681,769	42,917,295,991
PT Putra Asih Laksana	Investasi/Investment	Tangerang	2015	55%	387,007,444,331	387,007,814,094
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Tri Daya Investindo/ Indirect ownership through PT Tri Daya Investindo						
PT Grha Swahita	Perhotelan/Hotel	Bali	2013	98,17%	129,551,549,543	111,361,352,581
PT BIP Lokakencana	Investasi/Investment	Jakarta	1996	0,01%	80,085,365,579	80,110,000,607
PT BIP Sentosa	Penyewaan apartemen/ Apartment rental	Jakarta	2013	40,76%	42,221,681,769	42,917,295,991
PT Asri Kencana Gemilang	Penyewaan gedung perkantoran/ Office building rental	Jakarta	1997	0,00%	93,232,280,580	94,054,370,381
PT Studio One	Perhotelan/Hotel	Jakarta	2009	45,27%	35,056,034,986	56,454,804,892
PT Artoda Karya Gemilang	Mall dan Perhotelan/ Mall and Hotel	Manado	-	54%	356,343,537,038	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT BIP Lokakencana/ Indirect ownership through PT BIP Lokakencana						
PT Tri Daya Investindo (d/h PT BIP Tridaya Propertindo)	Properti/Property	Jakarta	1999	0,00%	338,599,141,062	440,070,512,308
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Grha Swahita/ Indirect ownership through PT Grha Swahita						
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	25%	2,837,964,064	-
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Studio One/ Indirect ownership through PT Studio One						
PT Cangu Suite Condotel	Investasi/Investment	Bali	-	75%	2,837,964,064	2,796,260,613

PT Artoda Karya Gemilang

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 02 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono. S.H. PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak melakukan akuisisi PT Artoda Karya Gemilang sebanyak 70.200 saham atau sebesar Rp 70.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 54%.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana. Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Artoda Karya Gemilang No. 175-B/LP/V/2015 tanggal 20 Mei 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Nilai Buku" adalah sebesar Rp 3.184.067 per lembar saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 30 Juni 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 399.484.273.116 dan Rp 265.286.377.696 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 3.484.620.684.

PT Artoda Karya Gemilang

Based on Notarial Deed of Minutes of Meeting PT Artoda Karya Gemilang No. 02 dated June 1, 2016 of Public Notary Edi Priyono, SH. PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary acquired PT Artoda Karya Gemilang for 70,200 shares or equal with Rp 70,200,000,000, or ownership of 54%.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana. Andesta & Rekan in Share Actuary Report of PT Putra Asih Laksana No. 175-B/LP/V/2015 dated Mei 20, 2015 and the correction based on the valuation approaches of "Adjusted Book Value", the fair value of the share amounted to Rp 3,184,067 per share.

Total assets and liabilities acquired as of June 30, 2016 amounted to Rp 399,484,273,116 and Rp 265,286,377,696 respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 3,484,620,684.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang (lanjutan)

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 46% atau sebesar Rp 58.353.603.230 per 30 Juni 2016.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Artoda Karya Gemilang dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.298.043.008. Sesuai dengan PSAK No.22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

PT Putra Asih Laksana

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 03 tanggal 5 Agustus 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, S.H. Perusahaan membeli 55% saham PT Putra Asih Laksana dari PT Mandiri Megah Jaya dengan harga perolehan sebesar Rp 223.066.800.000 atau setara dengan Rp 104.800 per lembar saham, yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham PT Putra Asih Laksana berdasarkan Akta RUPS No. 02 tanggal 5 Agustus 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana. Andesta & Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015 dan perbaikannya dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 113.334 per lembar saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Juli 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 387.012.959.945 dan Rp 192.946.053 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 19.959.545.

Jumlah dari kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45% atau sebesar Rp 259.480.356.251 per 31 Juli 2015.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat goodwill yang merupakan selisih antara nilai wajar asset bersih milik PT Putra Asih Laksana dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 94.075.910.479. Sesuai dengan PSAK No.22 "Kombinasi Bisnis", Perusahaan mencatatnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 24 tanggal 11 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak, melakukan pembelian saham milik Tuan Risming Andyanto di Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Artoda Karya Gemilang (Continued)

The total non-controlling 46% in the acquiree is 46% or Rp 58,353,603,230 as of June 30, 2016.

On the above transaction the Company recorded gain from bargain purchase amounting to Rp 1,298,043,008 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Artoda Karya Gemilang over acquisition. In accordance with PSAK No.22, "Business Combinations", the Company recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended June 30, 2016.

PT Putra Asih Laksana

Based on Sale and Purchase Deed No. 03 dated August 5, 2015 of Public Notary Edi Priyono, SH. the Company purchased 55% of PT Putra Asih Laksana from PT Mandiri Megah Jaya with a value of Rp 223,066,800,000 or equivalent Rp 104,800 per share, which has been approved in the General Meeting of Shareholders of PT Putra Asih Laksana based on RUPS deed No. 02 dated August 5, 2015, of Public Notary Edi Priyono, SH.

Based on Share Valuation Report of KJPP Maulana. Andesta & Rekan in Share Actuary Report of PT Putra Asih Laksana No. 209/LP/VI/2015 dated June 18, 2015 and the correction based on the valuation approaches of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value", the fair value of the share amounted to Rp 113,334 per share.

Total assets and liabilities acquired as of July 31, 2015 amounted to Rp 387,012,959,945 and Rp 192,946,053, respectively, including the price that had been paid in cash and cash equivalents amounting to Rp 19,959,545.

The total non-controlling interest in the acquiree is 45% or Rp 259,480,356,251 as of July 31, 2015.

On the above transaction the Company recorded gain from bargain purchase amounting to Rp 94,075,910,479 which represents the excess of the fair value of the net assets owned by PT Putra Asih Laksana over acquisition. In accordance with PSAK No.22, "Business Combinations", the Company recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)

Based on sale and purchase deed No. 24 dated December 11, 2015 of Notary Edi Priyono SH., PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, purchased 1 share of Mr. Risming Andyanto in a Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang for equal to

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG) (lanjutan)

sebanyak 1 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 1.000.000, atau memiliki kepemilikan dengan persentase 0,001%.

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 56 tanggal 31 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., para pemegang saham menyetujui Tridaya untuk melaksanakan sebagian besar uang muka setoran modal PT BIP Sentosa (BIPS) menjadi setoran modal sebesar Rp 2.200.000.000, sehingga kepemilikan saham Tridaya kepada BIPS menjadi 40,76%.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 11 tanggal 7 Desember 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., Perusahaan melakukan peningkatan kepemilikan dengan membeli seluruh saham PT Wahana Mutiara Pratama yaitu sebanyak 20.800 lembar saham dan 1.199 lembar saham milik Maria sedangkan 1 lembar saham lainnya dibeli oleh PT BIP Lokakencana, Entitas Anak, sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada Tridaya menjadi sebesar 99,99%.

PT Studio One (SO)

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 51 tanggal 29 Desember 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono SH., PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak melakukan akuisisi SO sebanyak 11.000 saham atau sebesar Rp 24.200.000.000, dengan persentase kepemilikan sebesar 45,27%.

Nilai wajar saham berdasarkan KJPP Maulana, Andesta dan Rekan dalam Laporan Penilaian Saham PT Studio One No. 169/LP/V/2015 tanggal 27 Mei 2015 dengan menggunakan "Pendekatan Penilaian atas Dasar Diskonto Arus Kas Bersih dan "Aset Bersih yang Disesuaikan" adalah sebesar Rp 2.314.150 per lembar saham.

Jumlah aset dan liabilitas yang diakuisi per tanggal 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 32.254.804.892 dan Rp 22.488.510.189 termasuk bagian dari harga yang dibayarkan yang merupakan kas dan setara kas yaitu sebesar Rp 119.200.122.

Jumlah dari kepentingan non pengendali per 31 Desember 2015 pada pihak yang diakuisisi adalah sebesar 45,27% atau sebesar Rp 40.729.423.997.

Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih antara nilai wajar aset bersih milik SO dengan biaya perolehan (keuntungan dari pembelian dengan diskon) sebesar Rp 9.485.989.772.

PT Canggü Suite Condotel

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Canggü Suite Condotel No. 22 tanggal 16 Juni 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. PT Grha Swahita, Enitas Anak melakukan pembelian saham sebanyak 825

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Subsidiaries (continued)

PT Asri Kencana Gemilang (AKG)(Continued)

Rp 1,000,000, or the ownership by percentage is 0.001%.

PT Tri Daya Investindo (Tridaya)

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 56 dated December 31, 2015 by Notary Edi Priyono SH., the shareholders approved Tridaya to converted of most advance for future stock subscription of PT BIP Sentosa (BIPS) to paid-in-capital amounted to Rp 2,200,000,000, thus, the ownership of Tridaya to BIPS became 40.76%.

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 11 dated December 7, 2015 by Notary Edi Priyono SH., the Company purchased all of Tridaya shares from PT Wahana Mutiara Pratama amounted 20,800 shares and 1,199 shares from Maria, the last share was purchased by PT BIP Lokakencana, a Subsidiary, thus, the ownership of Company to Tridaya became 99.99%.

PT Studio One (SO)

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 51 dated December 29, 2015 by Notary Edi Priyono SH., PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary acquired SO for 11,000 shares or equal with Rp 24,200,000,000, or ownership of 45.27%.

The fair value based on share valuation report PT Studio One No.169/LP/V/2015 dated May 27, 2015 by KJPP Maulana, Andesta, and Partners, with the approach of "Net Discounted Cash Flow" and "Net Adjusted Book Value" is Rp 2,314,150 per share.

Total assets and liabilities which acquired as of December 31, 2015 amounted to Rp 32,254,804,892 and Rp 22,488,510,189, respectively, including a portion which had been paid in cash and cash equivalent amounted to Rp 119,200,122.

The portion of non - controlling interest as of December 31, 2015 in the acquiree are 45.27% or equal with Rp 40,729,423,997.

For that transaction the Company recorded a gain on bargain purchase amounted to Rp 9,485,989,772 which is a discrepancy between the net aset fair value of PT Studio One acquisition cost (a gain after discounted purchase).

PT Canggü Suite Condotel

Based on the Notarial Deed of Minutes of Meeting No. 22 dated June 16, 2016 of Notary Edi Priyono SH., PT Grha Swahita, a Subsidiary, purchased from Arianda Putra Pratama with a value 825 share or

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Entitas anak (lanjutan)

PT Cangggu Suite Condotel (lanjutan)

saham atau sebesar Rp 825.000.000 dari PT Arianda Putra Pratama dengan persentase kepemilikan sebesar 25%.

e. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION

d. Subsidiaries (continued)

PT Cangggu Suite Condotel (continued)

equivalent Rp 825,000,000 by percentage is 25%.

e. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on October 28, 2016

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terkepos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investasi tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas anak perusahaan dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas anak perusahaan dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas anak perusahaan yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip - Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup, jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Grup;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana salah satu dari Grup sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Related Party Transactions

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group;
 - (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or,
 - (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lainnya diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Related Party Transactions (continued)

- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

e. Financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures". The adoption of these PSAKs does not have significant impact to the consolidated financial statements.

Classification

i Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivable classified as loans and receivable and investment classified as available for sale financial assets.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan grup terdiri dari utang usaha jangka pendek, utang lain-lain, bank, akrual, setoran jaminan penyewa dan hutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, rental guarantee deposit, consumer finance payable, and financial lease payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i Financial assets

a. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b. Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i Aset Keuangan (lanjutan)

b. Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

dan dihapus dari laba (rugi) belum terealisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuota harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai. Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i Financial assets (continued)

b. Available for sale financial assets (continued)

unrealized gain (loss) change in fair value of available for sale financial assets.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as available for sale, measured at cost less impairment. Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 68 (2014) "Fair Value Measurement", according to this PSAK, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai kini estimasi arus kas masa datang di diskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

- ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

- ii. Available for sale financial assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode selanjutnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

ii. Available for sale financial assets (continued)

Impairment losses on equity investments are not reversed through the profit and loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have the quotation and is not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for similar financial asset. Impairment losses were not recoverable in the next period.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass through arrangement), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition

i Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Pesediaan Hotel

Persediaan hotel terdiri dari makanan dan minuman, perlengkapan operasional dan bahan pemeliharaan gedung dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi biaya penyelesaian dan penjualan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

h. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan harga perolehan termasuk biaya transaksi.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

Harga perolehan persediaan tanah dan tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan tanah, pematangan, pengembangan tanah dan lingkungan dan biaya tanah lainnya, serta biaya pinjaman berkenaan dengan pinjaman yang diterima untuk mendanai perolehan tanah. Kapitalisasi biaya pinjaman akan dihentikan pada saat aktivitas pembangunan dihentikan sementara atau telah selesai.

Tanah untuk pengembangan dipindahkan menjadi persediaan real estat pada saat proses pematangan untuk zona tersebut dimulai berdasarkan luas tanah yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Hotel Inventories

Hotel inventories consists of food and beverages, operating equipments and building maintenance materials are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Land Development

Land for development are stated at acquisition cost include transaction expenses.

The cost of land under development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

Acquisition cost of land inventory and land for development are stated at cost of raw land, cost of development of land and environment and other land cost, also cost of fund in connection with loan received for funding acquisition of land. Interest capitalization will be stopped when inventory developing activity has been postponed or completed.

Land for development is transferred into real estate inventory when developing process for its zone has started based on land area available for sale.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Properti Investasi

Properti investasi merupakan bangunan yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi tersebut.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

Tanah	Tidak diamortisasi/ Not amortized	Land
Bangunan	15 - 30 tahun/ years	Building

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment Property

Investment property represents land and building which is held by the Subsidiary to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property are stated at cost, including transaction cost, less accumulated depreciation and impairment losses, if any. The carrying amount includes the cost of replacement of an existing investment property in the year such costs are incurred, if the recognition criteria are met, and does not include the cost of daily use of the investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Tanah	Tidak diamortisasi/ Not amortized	Land
Bangunan	15 - 30 tahun/ years	Building

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development.

Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group shall record the investment property in accordance with the Property and Equipment policies up to the date of change in use.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	15 - 30
Mesin dan peralatan	4 - 10
Perabot dan peralatan	4 - 10
Kendaraan	4 - 5
Peralatan hotel	4

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Property and Equipment

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Buidlings	15 - 30
Machineries and equipment	4 - 10
Furniture and fixtures	4 - 10
Vehicles	4 - 5
Hotel equipment	4

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights.

The carrying value of Property and Equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

k. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK 48 "Penurunan nilai aset" terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset non-finansial. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas unit penghasil kas yang disyaratkan oleh PSAK 48 melalui penerbitan PSAK 68.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

m. Laba per saham

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutive menjadi saham biasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendments to PSAK 48 is on the recoverable amount disclosures for non-financial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of CGUs which had been included in PSAK 48 by the issue of PSAK 68.

The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses are recognized in the current year's profit or loss.

An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimate used to determine the recoverable amount of a non-financial asset. An impairment loss is only reversed to the extent that the non-financial asset's carrying amount does not exceed the recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss of non-financial assets has been recognized. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss.

m. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the parent (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto entitas anak /entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

o. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

p. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

Grup menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 40.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Business combination of entities under common control (continued)

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

p. Employee benefits

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

The interest cost and expected return on plan assets used in the previous version of PSAK No. 24 (Revised 2013) are replaced with a net-interest amount, which is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each annual reporting period.

The Group adopted the change as required by the revised PSAK retrospectively and accordingly, the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the period ended December 31, 2014, were restated. The impact of the adoption of the revised PSAK are disclosed in Note 40.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law") Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

q. Sewa

Sebagai lessee

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu atau perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewa pembiayaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Suatu aset sewa pembiayaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perseroan dan Entitas Anak akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama masa yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

q. Leases

As lessee

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in an arrangement.

A finance lease that transfers to the Company and its Subsidiary substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the finance lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss.

A finance lease asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company and its Subsidiary substantial will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessor

Sewa dimana entitas anak tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen.

Pendapatan sewa dan jasa pelayanan

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan berlalunya waktu dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung perkantoran disajikan sebelum dikenakan pajak penghasilan final. Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan yang diterima di muka, ditangguhkan dan dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka".

Pendapatan Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat jasa diberikan atau pada saat hotel telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Leases (continued)

As lessor

Leases where the subsidiary retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

Lease and service revenues

Lease revenue is recognized on a straight line basis over the term of the lease contracts, while service revenue is recognized when services are rendered to the lessees. Revenues on office space lease and office building management services are presented at gross amounts before the final income tax. Revenues on office space lease and management services received in advance are deferred and recorded as "Unearned Revenue".

Revenue from Hotel

Hotel revenue is recognized when the service is rendered or when the customer takes title and assume the risks and rewards of ownership of the goods.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui sebagai "Laba selisih kurs - neto" sebagai laba atau rugi.

Entitas anak yang berkedudukan di luar negeri menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang negara tempat kedudukannya.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan keuangan entitas anak di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah, dengan kurs sebagai berikut:

- aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan tersebut;
- penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif yang disajikan (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs tengah yang berlaku selama tahun berjalan, dan
- Akun modal dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih perbedaan Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan"

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :

	2016
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.998,00
1 Dolar Singapura (SGD)	9.521,67

Nilai tukar diatas dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan / atau kurs transaksi terakhir yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Foreign currency transactions and balances translation

Transaction denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transaction. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary asset and liabilities into Rupiah are recognized as loss on foreign exchange - net in the current period's profit or loss.

Subsidiaries domiciled outside of Indonesia maintain their accounting records in their respective domestic currencies.

For consolidated purposes, the financial statements of the subsidiaries outside of Indonesia is translated into Rupiah, using these following exchange rates:

- assets and liabilities for each statement of financial position presented (i.e. including comparatives) are translated at the closing rate at the date of such statement of financial position;
- income and expenses for each statement of comprehensive income presented (i.e. including comparatives) are translated at exchange rates at average middle rates during the year ended; and
- Equity accounts are recorded using the historical rate; and
- all resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" account.

The exchange rates used against the Rupiah as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

	2015	
13.795,00		United States Dollar (USD) 1
9.751,19		Singapore Dollar (SGD) 1

The above exchange rates were computed by taking the average of the buying and selling rates of bank notes and/or transactions exchange rate last quoted by Bank Indonesia at the end of the year.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan di Indonesia, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai penghasilan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik penghasilan maupun beban tersebut digunakan dalam perhitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes", which provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and those arising from investment property that is measured using the fair value model. This revised PSAK also deleted the regulation regarding final taxes.

The adoption of this new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final income tax

In accordance with Indonesia tax laws and regulations, income subject to final income tax is not to be reported as taxable income and all expenses related to income subject to final income tax are not deductible. However, such income and expenses are included in the profit and loss calculation for accounting purposes. Accordingly, no temporary difference, deferred tax asset and liability are recognized..

The current tax expense on income subject to final income tax is recognized in proportion to the total income recognized during the year for accounting purposes.

The difference between the amount of final income tax payable and the amount charged as current tax in the consolidated statement of comprehensive income is recognized either as prepaid taxes and taxes payable, accordingly.

Non final income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Expense Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

u. Segmen Operasi

Perusahaan mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi Grup.

Usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income Tax (lanjutan)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

u. Operating Segments

The Company identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the Group's chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

The Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan tanah dan bangunan sebagai utang lembaga keuangan.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa properti komersial dalam portofolio properti investasi. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34 dan 35.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, classified as operating lease and land and building under lease as finance lease.

Operating lease commitments - group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 34 and 35.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif masing-masing sebesar Rp 2.596.707.000 dan Rp 2.655.683.250.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Post employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 22.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Liabilities

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the Group has tax loss carry forwards amounting to Rp 2,596,707,000 and Rp 2,655,683,250 respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consists of:

	2016	2015	
Kas	57,168,188	59,675,187	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria Syariah	817,363,165	25,091,580,679	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Victoria International Tbk	8,656,857,524	5,770,709,742	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,737,635,662	2,482,923,920	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	33,006,979	319,205,527	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	645,203,746	563,941,217	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	993,617,291	107,893,527	PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	68,750,960	19,831,058	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17,501,777	17,072,357	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,288,032	5,291,456	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,795,000	1,853,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk	18,329,847	-	PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk
Sub total	13,005,349,984	34,380,302,483	Sub total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Pan Indonesia Tbk	242,624,307	510,834,781	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,380,315,721	164,406,465	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,771,812	53,444,451	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32,038,640	34,308,579	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	29,986,386	33,066,615	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2,788,071	4,256,447	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub total	1,737,524,937	800,317,338	Sub total
Total Kas di Bank	14,742,874,921	35,180,619,821	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk	14,238,020,014	31,164,502,085	PT Bank Victoria International Tbk
Total	29,038,063,124	66,404,797,093	Total

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, no cash and cash equivalents were used as collateral or restricted for use.

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

	2016	2015	
Suku bunga per tahun Rupiah	6% - 10,25%	6% - 10,50%	Rate per annum Rupiah

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. DEPOSITO

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak menempatkan dana sebesar Rp 22.000.000.000 pada PT Bank Victoria International Tbk untuk menjamin pinjaman bank Perusahaan (Catatan 18).

Suku bunga tahunan deposito berjangka pada tahun 2016 dan 2015 adalah 5%.

5. TIME DEPOSIT

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, Subsidiary have time deposit in PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp 22,000,000,000 which is used as collateral for bank loan Company (Note 18).

The annual interest rate of time deposit in 2016 and 2015 is 5%.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

(a) Piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
PT Apac Inti Corpora	2,262,045,427	1,800,710,000
PT Surya Cipta Dana	536,610,000	-
PT KN Sigma Trans	741,460,000	-
PT Weha Transport	450,000,000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 150.000.000)	2,013,851,459	2,625,051,841
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

(a) Trade receivables by customer are as follows:

	2016	2015
Third parties		
PT Apac Inti Corpora	2,262,045,427	1,800,710,000
PT Surya Cipta Dana	536,610,000	-
PT KN Sigma Trans	741,460,000	-
PT Weha Transport	450,000,000	-
Others (each account below Rp 150,000,000)	2,013,851,459	2,625,051,841
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

(b) Piutang usaha berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga		
Hotel	994,466,259	1,340,418,000
Sewa gedung dan bangunan	3,131,824,500	1,824,188,414
Jasa pelayanan dan pemeliharaan	1,625,624,683	886,392,499
Lain-lain	252,051,444	374,762,928
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

(b) Trade receivables by segment of operation are as follows:

	2016	2015
Third parties		
Hotel	994,466,259	1,340,418,000
Office space and building lease	3,131,824,500	1,824,188,414
Repairs and maintenance	1,625,624,683	886,392,499
Others	252,051,444	374,762,928
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

(c) Pengelompokan piutang usaha menurut umur adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Belum jatuh tempo	4,573,997,603	1,581,642,111
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	159,657,374	2,567,749,723
31-60 hari	441,991,853	500,000
61-90 hari	167,852,629	870,007
Lebih dari 90 hari	660,467,427	275,000,000
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

(c) The classification of trade receivables by age is as follows:

	2016	2015
Current	4,573,997,603	1,581,642,111
Past due:		
1 - 30 days	159,657,374	2,567,749,723
31 - 60 days	441,991,853	500,000
61 - 90 days	167,852,629	870,007
Over 90 days	660,467,427	275,000,000
Total	6,003,966,886	4,425,761,841

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables is not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	2016	2015
Uang Muka		
Aset tetap	11,112,498,729	10,507,250,000
Konsultan	1,030,891,462	891,995,000
Lain-lain	391,217,750	290,803,878
Sub total	12,534,607,941	11,690,048,878
Beban dibayar di muka		
Asuransi	269,071,980	311,772,923
Sewa	13,948,910,146	7,122,777,808
Sub total	14,217,982,126	7,434,550,731
Total	26,752,590,067	19,124,599,609
Dikurangi: bagian jangka panjang sewa tanah	13,316,117,812	5,722,777,808
Bagian jangka pendek	13,436,472,255	13,401,821,801

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

Advances
Property and equipment
Consultant
Others
Sub total
Prepayments
Insurance
Rental
Sub total
Total
Less: non current portion of land rental
Current portion

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	2016 dan 2015
Tanah Maja - Tangerang	576.798.000.000
Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor	77.207.000.000
Tanah Tegal	10.651.000.000
Tanah Bandung	2.244.000.000
Total	666.900.000.000

8. LAND FOR DEVELOPMENT

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

Land in Maja - Tangerang
Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor
Land in Tegal
Land in Bandung

Berdasarkan Laporan Penilaian yang dilakukan oleh KJPP Maulana, Andesta & Rekan, harga pasar tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Tanah Cicadas - Gunung Putri, Bogor:

- No. 114-A/LP/VI/2012 tanggal 30 September 2012, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 31 Mei 2012 adalah sebesar Rp 87.799.000.000.
- No. 144/LP/III/10 tanggal 10 Maret 2010, harga pasar tanah milik PT BIP Lokakencana, entitas anak, per tanggal 1 Maret 2010 adalah sebesar Rp 77.207.000.000. Atas penurunan nilai tersebut. Entitas Anak dalam tahun 2009 mengalami kerugian sebesar Rp 18.178.600.000.

Perhitungan nilai wajar tersebut mempertimbangkan kondisi pasar pada saat penilaian dilakukan.

Based on the Appraisal Reports of KJPP Maulana, Andesta & Rekan, land for development are as follows:

a. Land in Cicadas - Gunung Putri, Bogor:

- No. 114-A/LP/VI/2012 dated September 30, 2012, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of May 31, 2012 is Rp 87,799,000,000.
- No. 144/LP/III/10 dated March 10, 2010, the land's market value owned by PT BIP Lokakencana, a subsidiary, as of March 1, 2010 is Rp 77,207,000,000. Due to the decrease, the Subsidiary incurred a loss in 2009 amounting to Rp 18,178,600,000.

The calculation of fair value considers the market conditions at the time of the assessment.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

b. Tanah Maja - Tangerang:

- No. 208/LP/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015, harga pasar tanah kavling di Maja, Tangerang per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 576.798.000.000.

c. Tanah Bandung:

- No. 229/LP/IX/2015 tanggal 15 September 2015, harga pasar tanah kavling di Bandung per 10 September 2015 adalah sebesar Rp 2.516.000.000.

d. Tanah Tegal:

- No. 166/LP/II/2015 tanggal 24Pebruari 2015, harga pasar tanah di Tegal per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 10.651.000.000.

Tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak. PT Studio One digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PTEmporer Finance Indonesia pada tahun 2015 (Catatan 20).

8. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

b. Tanah Maja - Tangerang:

- No. 208/LP/VI/2015 dated June 18, 2015, the market value of land in Maja, Tangerang as of December 31, 2015 amounted to Rp 576,798,000,000.

c. Land in Bandung:

- No. 229/LP/IX/2015 dated September 23, 2015, the market value of land in Bandung as of September 10, 2015 amounted to Rp 2,516,000,000.

d. Land in Tegal:

- No. 166/LP/II/2015 dated February24, 2015, the market value of land in Tegal as of December 31, 2014 amounting to Rp10,651,000,000.

This land for development which owned by PT Studio One, a Subsidiary is used as collateral for loan facility from PT Emperor Finance Indonesia in 2015 (Note 20).

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2016
Efek yang diperdagangkan di Bursa	
Saham PT Bank Victoria International Tbk	7,740,562,500
Obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III	5,000,000,000
Sub total	12,740,562,500
Efek yang tidak diperdagangkan di Bursa	
PT Satria Balitama	26,222,303,020
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	109,476,000
Sub total	26,331,779,020
Total	39,072,341,520
Bagian jangka pendek	(12,740,562,500)
Bagian jangka panjang	26,331,779,020

9. AVAILABLE FORSALE FINANCIAL ASSETS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	2015	
		Securities Traded on Stock Exchange
		Share of PT Bank Victoria International Tbk
		Subordinated bond PT Bank Victoria International Tbk - III
		Sub total
		Securities not Traded on Stock Exchange
		PT Satria Balitama
		PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
		Sub total
		Total
		Short term portion
		Long term portion

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL (lanjutan)

a. Dimiliki oleh Perusahaan

Obligasi Subordinasi PT Bank Victoria International Tbk – III

Investasi pada obligasi subordinasi PT Bank Victoria International Tbk - III tahun 2013 dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 1992 Perusahaan membeli saham Seri A PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebanyak 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham. Kemudian pada bulan Agustus 1994 Perusahaan memperoleh deviden saham Seri A sebanyak 6.508 lembar dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham.

Investasi pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dicatat sebesar harga perolehan karena sahamnya tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dimiliki oleh PT Tri Daya Investindo (TRIDAYA), Entitas Anak

PT Bank Victoria International Tbk

Investasi pada saham PT Bank Victoria International Tbk sebanyak 78.187.500 saham dengan harga pasar Rp 99 dan Rp 105 per saham per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen mengklasifikasikan investasi surat berharga sebagai efek tersedia untuk dijual.

Laba dan rugi anak perusahaan yang belum direalisasi atas penurunan harga pasar saham adalah sebesar Rp 469.125.000 dan Rp 2.297.112.659 masing - masing pada tahun 2016 dan 2015.

PT Satria Balitama

Berdasarkan Akta Notaris No. 33 tanggal 14 April 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Esther Mercia Sulaiman, Tridaya, entitas anak, membeli saham PT Satria Balitama sebanyak 12.093 saham sebesar Rp 26.222.303.020.

9. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS (continued)

a. Owned by Company

Subordinated Bond of PT Bank Victoria International Tbk - III

Investment in subordinated bond of PT Bank Victoria International Tbk - III 2013 earned annual interest rate at 10.5%.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

In May 1992, the Company purchased PT Bank Muamalat Indonesia Tbk's 100,000 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share. Then in August 1994, the Company received a dividend on 6,508 Series A shares with a par value of Rp 1,000 per share.

Investment in PT Bank Muamalat Indonesia Tbk is stated at cost because the shares are not traded in the Indonesia Stock Exchange.

b. Owned by PT Tri Daya Investindo (TRIDAYA), a Subsidiary

PT Bank Victoria International Tbk

Investments in shares of PT Bank Victoria International Tbk totaling to 78,187,500 shares at the market price of Rp 99 and Rp 105 per share at September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively. The management classified its investment in securities as available for sale securities.

Subsidiary's unrealized gain and loss after the decrease in stock price was amounting to Rp 469,125,000 and Rp 2,297,112,659 in 2016 and 2015, respectively.

PT Satria Balitama

Based on the Notarial Deed No. 33 dated April 14, 2010 by Esther Mercia Sulaiman, public notary, Tridaya, a Subsidiary, purchase shares of PT Satria Balitama totaling 12,093 shares amounting to Rp 26,222,303,020.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTIES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

2016							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	205,410,569,041	-	-	-	-	205,410,569,041	Land
Bangunan	70,452,536,777	-	-	-	-	70,452,536,777	Buildings
Total Biaya Perolehan	275,863,105,818	-	-	-	-	275,863,105,818	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	29,715,407,901	2,234,547,719	-	-	-	31,949,955,620	Buildings
Total Nilai Buku	246,147,697,917					243,913,150,198	Net Book Value
2015							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Costs
Tanah	177,459,316,337	-	28,447,900,000	-	(496,647,296)	205,410,569,041	Land
Bangunan	70,941,030,130	236,375,000	-	-	(724,868,353)	70,452,536,777	Buildings
Total Biaya Perolehan	248,400,346,467	236,375,000	28,447,900,000	-	(1,221,515,649)	275,863,105,818	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	27,101,194,604	2,614,213,297	-	-	-	29,715,407,901	Buildings
Total Nilai Buku	221,299,151,863					246,147,697,917	Net Book Value

Beban penyusutan atas properti investasi sebesar Rp 2.234.547.719 dan Rp 2.614.213.297 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 dibebankan pada beban langsung (Catatan 28).

Depreciation expense of investment properties amounting to Rp 2,234,547,719 and Rp 2,614,213,297 in 2016 and 2015, respectively, were charged to direct expenses (Note 28).

PT BIP Sentosa

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 176/2013 tanggal 15 November 2013 yang dibuat dihadapan HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT BIP Sentosa, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 1.211 m² serta bangunan di atasnya berupa apartemen yang dikenal dengan nama Apartemen Sinabung yang berlokasi di Jalan Martimbang Raya (d/h Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan Hak Guna Bangunan No. 1639/Gunung, berjangka waktu 30 tahun yang jatuh tempo 17 Oktober 2043.

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT BIP Sentosa digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria International Tbk per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 18).

PT BIP Sentosa

Based on Sale and Purchase Deed No. 176/2013 dated November 15, 2013 of HJ. Suzie Fauziah Hanum Tadjoedin, SH, public notary for land deeds in Jakarta. PT BIP Sentosa, a Subsidiary, acquired 1,211 m² land including the apartment building known as Sinabung Apartment at Jalan Martimbang Raya (formerly Sinabung II) No. 9 RT. 004 RW. 005, Kebayoran Baru, South Jakarta with Building Use Rights No. 1639/ Gunung, for a period of 30 years that will expire on October 17, 2043.

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT BIP Sentosa, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria International Tbk as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively (Note 18).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

PT Tri Daya Investindo

Properti investasi berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Tri Daya Investindo yang terletak di Benda, Tangerang tanah seluas 12.118 m² digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Victoria Syariah per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto. Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH. Notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangka waktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan masing – masing sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk dan (Catatan 18).

Properti investasi gedung perkantoran Graha BIP, gedung The Victoria di Tomang dan Apartemen Sinabung diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 11).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menimbulkan indikasi penurunan nilai properti investasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti investasi.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

PT Tri Daya Investindo

Investment properties of land and buildings owned by the Subsidiary, PT Tri Daya Investindo, located in Benda, Tangerang acquired 12,118 m² land were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank Victoria Syariah as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/ 1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH. public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including the building of Graha BIP on Jalan Gatot Subroto. Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH. Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 with new extended up to 2029.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as collateral for the loan facility obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Note 18).

As investment properties Graha BIP office building, The Victoria building at Tomang and Sinabung Apartment were insured together with property and equipment (Note 11).

Management of the Group believes that there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the carrying amount of investment properties, and therefore an allowance for impairment losses of investment property is not considered necessary.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

Property and Equipment consist of the following:

	2016						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	32,878,489,307	59,960,120,000	10,203,880,000	-	-	103,042,489,307	Land
Bangunan	147,004,014,208	327,791,065	459,009,500	-	1,449,273,650	149,240,088,423	Buildings
Mesin dan peralatan	12,291,098,597	160,872,000	-	-	-	12,451,970,597	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	3,656,199,212	572,033,164	585,899,295	-	-	4,814,131,671	Furniture and fixtures
Kendaraan	351,201,455	-	354,600,000	-	-	705,801,455	Vehicles
Peralatan hotel	18,020,235,171	450,163,413	-	-	(446,665,650)	18,023,732,934	Hotel equipment
Sub total	214,201,237,950	61,470,979,642	11,603,388,795	-	1,002,608,000	288,278,214,387	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan							Asset Under Finance
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Lease</u>
Bangunan	1,002,608,000	-	-	-	(1,002,608,000)	-	Buildings
Kendaraan	422,500,000	-	177,000,000	-	-	599,500,000	Vehicles
Sub total	1,425,108,000	-	177,000,000	-	-	599,500,000	
Total Biaya Perolehan	215,626,345,950	61,470,979,642	11,780,388,795	-	-	288,877,714,387	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	16,541,976,592	4,508,405,728	203,618,132	-	175,469,628	21,429,470,080	Buildings
Mesin dan peralatan	3,400,498,844	1,132,875,179	-	-	-	4,533,374,023	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan	2,329,747,620	514,995,293	461,894,853	-	-	3,306,637,766	Furniture and fixtures
Kendaraan	134,681,702	49,850,619	-	-	-	184,532,321	Vehicles
Peralatan hotel	11,520,648,343	3,368,925,298	-	-	4,190,765	14,885,382,876	Hotel equipment
Sub total	33,927,553,101	9,575,052,117	665,512,985	-	171,278,863	44,339,397,066	Sub total
Aset Sewa Pembiayaan							Asset Under Finance
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Lease</u>
Bangunan	171,278,863	-	-	-	(171,278,863)	-	Buildings
Kendaraan	56,333,334	85,524,996	262,062,500	-	-	403,920,830	Vehicles
Sub total	227,612,197	85,524,996	262,062,500	-	-	403,920,830	
Total Akumulasi Penyusutan	34,155,165,298	9,660,577,113	927,575,485	-	-	44,743,317,896	Total Accumulated Depreciations
Total Nilai Buku	181,471,180,652					244,134,396,491	Net Book Value

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT(continued)

2015							
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	10,077,892,011	-	22,303,950,000	-	496,647,296	32,878,489,307	Land
Bangunan	133,295,621,710	3,794,516,926	9,189,007,219	-	724,868,353	147,004,014,208	Buildings
Mesin dan peralatan	11,133,238,097	1,157,860,500	-	-	-	12,291,098,597	Machineries and equipment
Perabot dan peralatan	3,066,188,386	363,505,548	226,505,278	-	-	3,656,199,212	Furniture and fixtures
Kendaraan	351,201,455	-	-	-	-	351,201,455	Vehicles
Peralatan hotel	17,700,643,439	319,591,732	-	-	-	18,020,235,171	Hotel equipment
Sub total	175,624,785,098	5,635,474,706	31,719,462,497	-	1,221,515,649	214,201,237,950	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Asset Under Finance Lease</u>
Bangunan	-	-	1,002,608,000	-	-	1,002,608,000	Buildings
Kendaraan	-	422,500,000	-	-	-	422,500,000	Vehicles
Sub total	-	422,500,000	1,002,608,000	-	-	1,425,108,000	
Total Biaya Perolehan	175,624,785,098	6,057,974,706	32,722,070,497	-	1,221,515,649	215,626,345,950	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	9,354,029,587	5,774,610,323	1,413,336,682	-	-	16,541,976,592	Buildings
Mesin dan peralatan	1,946,042,440	1,454,456,404	-	-	-	3,400,498,844	Machinery and equipment
Perabot dan peralatan	1,638,151,194	536,045,524	155,550,902	-	-	2,329,747,620	Furniture and fixtures
Kendaraan	68,214,206	66,467,496	-	-	-	134,681,702	Vehicles
Peralatan hotel	7,089,553,964	4,431,094,379	-	-	-	11,520,648,343	Hotel equipment
Sub total	20,095,991,391	12,262,674,126	1,568,887,584	-	-	33,927,553,101	Sub total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Asset Under Finance Lease</u>
Bangunan	-	-	171,278,863	-	-	171,278,863	Buildings
Kendaraan	-	56,333,334	-	-	-	56,333,334	Vehicles
Sub total	-	56,333,334	171,278,863	-	-	227,612,197	
Total Akumulasi Penyusutan	20,095,991,391	12,319,007,460	1,740,166,447	-	-	34,155,165,298	Total Accumulated Depreciations
Total Nilai Buku	155,528,793,707					181,471,180,652	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation charged to operations is as follows:

	2016	2015	
Beban langsung (Catatan 28)	3,308,052,386	4,064,070,548	Direct expenses(Note 28)
Beban usaha (Catatan 29)	6,352,524,727	8,254,936,912	Operating expenses (Note 29)
Total	9,660,577,113	12,319,007,460	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

PT Asri Kencana Gemilang

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 1404/Setiabudi/ 1997 tanggal 30 Desember 1997 yang dibuat dihadapan H. Djohan Djauhari. SH, pejabat pembuat akta tanah di Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, Entitas Anak, melakukan pembelian sebidang tanah seluas 4.290 m² serta bangunan diatasnya berupa gedung perkantoran Graha BIP yang berlokasi di Jalan Jenderal Gatot Subroto. Jakarta dari PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) selaku kuasa dari PT Kanindo Nugratama (debitur Bapindo) berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 82 tanggal 6 Maret 1996 yang dibuat dihadapan Drs. Trisasono. SH. Notaris di Jakarta. dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan No. 138, berjangkawaktu 20 tahun yang jatuh tempo tahun 2009 dan telah diperpanjang sampai dengan tahun 2029.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Asri Kencana Gemilang digunakan sebagai jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Grha Swahita yang diperoleh masing - masing dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Catatan 18).

PT Grha Swahita

Tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Grha Swahita yang terletak di Laksamana 77 Seminyak, Bali dengan tanah seluas 3.065 m² digunakan sebagai jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Asri Kencana Gemilang yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 18).

PT Studio One

Aset tetap berupa tanah Tegal (Catatan 8) beserta bangunannya milik Entitas Anak, PT Studio One digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Emperor Finance Indonesia (Catatan 20) per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Entitas Anak, PT Studio One yang terletak di Talang Betutu No. 15 Jakarta Pusat dengan tanah seluas 424 m² digunakan sebagai jaminan atas fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Capital Indonesia Tbk per tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 (Catatan 18).

Berdasarkan Laporan Penilaian harga pasar aset tetap yang dimiliki oleh BIP Grup adalah sebagai berikut:

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

PT Asri Kencana Gemilang

Based on Sale and Purchase Deed No. 1404/Setiabudi/ 1997 dated December 30, 1997, of H. Djohan Djauhari SH. public notary for land deeds in Jakarta, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, acquired 4,290 m² land including Graha BIP building thereon on Jalan Gatot Subroto. Jakarta from PT Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo) as a representative of PT Kanindo Nugratama (Bapindo's debtor) based on Deed of Sale and Purchase Agreement No. 82 dated March 6, 1996 of Drs. Trisasono. SH. Public Notary in Jakarta, with Building Use Right (HGB) No. 138 for a period of 20 years up to 2009 which has been extended up to 2029.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, land and buildings owned by the Subsidiary, PT Asri Kencana Gemilang, were pledged as a cross collateral with loan facility under PT Grha Swahita obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (Note 18).

PT Grha Swahita

Land and buildings owned by PT Grha Swahita, A Subsidiary located in Laksamana 77 Seminyak, Bali acquired 3,065 m² land is used as a cross collateral with loan facility under PT Asri Kencana Gemilang from PT Bank J Trust Indonesia Tbk as of September 30, 2016 and December 31, 2015, (Note 18).

PT Studio One

Property and equipment of land in Tegal (Note 8) including buildings owned by Subsidiary, PT Studio One is used as collateral for loan facility from PT Emperor Finance Indonesia (Note 20) as of September 30, 2016 and December 31, 2015.

Property and equipment of land and buildings owned by Subsidiary, PT Studio One located in Talang Betutu No. 15 Jakarta Pusat acquired 424 m² land is used as collateral for loan facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk as of September 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 18).

Based on the following Appraisal Reports, the market value of property and equipment owned by BIP Group are as follows:

	Jenis Aset / Asset Type	Penilai / Valuer	Lokasi/ Location	No. Laporan/ Reference No.	Tanggal / Date	Harga Pasar / Market Value
A. Perusahaan / Company						
PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Raya Narogong KM 21 Cilengsi. Bogor	065/LP/IV/2013	25 April 2013/ April 25, 2013	8.509.000.000
B. Entitas anak, kepemilikan langsung / Subsidiary, direct ownership						
PT Asri Kencana Gemilang	Tanah, bangunan, dan mesin/ Land, building and machinery	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Gatot Subroto Kav.23. Jakarta	229/LP/VI/2015	26 Agustus 2016/ August 26, 2016	483.810.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Husein Sastranegara. Banten	026-BL/LP/III/2013	18 Februari 2013/ Februari 18, 2013	37.316.000.000
PT Tri Daya Investindo	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Tomang Raya. Jakarta	026A/LP/III/2013	18 Februari 2013/ Februari 18, 2013	86.281.500.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9. Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ Juli 31, 2013	41.254.000.000

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

	Jenis Aset / Asset Type	Penilai / Valuer	Lokasi / Location	No. Laporan/ Reference No.	Tanggal / Date	Harga Pasar / Market Value
C. Kepemilikan tidak langsung melalui PT Tri Daya Investindo / Indirect ownership through PT Tri Daya Investindo						
PT Grha Swahita	Tanah dan bangunan hotel/ Land and hotel building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Laksamana No. 77. Badung, Bali	175/LP/IV/2015	29 Juni 2016/ June 29, 2016	188.171.000.000
PT BIP Sentosa	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Ihot Dollar & Raymond	Jl. Sinabung 2 No. 9. Jakarta	ID&R/PA/310713-01	31 Juli 2013/ Juli 31, 2013	41.254.000.000
PT Studio One	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Talang Betutu No.15 Jakarta	164/LP/IV/2015	27 April 2015/ April 27, 2015	30.538.000.000
PT Artoda Karya Gemilang	Tanah dan bangunan/ Land and building	KJPP Maulana. Andesta & Rekan	Jl. Wolter Monginsidi Manado, Sulawesi Utara	218/LP/V/2016	11 Mei 2016/ Mei, 11 2016	311.010.840.000

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 10) Entitas Anak telah diasuransikan atas risiko bencana alam, teroris dan sabotase dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp 23.507.649.449 dan USD 1.500.000 pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan pada setiap akhir periode.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Property and equipment and investment properties (Note 10) of the Subsidiaries are covered with insurance from the risks of natural disasters, terrorism and sabotage with total insurance coverage of Rp 23,507,649,449 dan USD 1,500,000 as of September 30, 2016 and Desember 31, 2015. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management has reviewed the estimation of assets useful lives and depreciation method at each period-end.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its property and equipment, and therefore an allowance for impairment losses of property and equipment for is not considered necessary.

12. UANG MUKA INVESTASI

Berdasarkan Nota Kesepahaman Untuk Pengambilalihan Saham Dalam PT Artoda Karya Gemilang (Artoda) yang ditandatangani oleh Artoda dan PT Tri Daya Investindo.entitas anak pada tanggal 4 Nopember 2014, para pihak sepakat untuk melakukan kerjasama pembangunan mall di Manado. Sulawesi Utara.dengan cara mengambil bagian saham PT Artoda Karya Gemilang oleh PT Tri Daya Investindo, entitas anak.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat PT Artoda Karya Gemilang No. 2 tanggal 1 Juni 2016 yang dibuat dihadapan Notaris Edi Priyono, SH. uang muka investasi PT Tri Daya Investasi, Entitas Anak telah dilaksanakan penyetoran menjadi saham.

12. ADVANCEFOR INVESTMENT

Based on Memorandum of Acquisition of Shares in PT Artoda Karya Gemilang (Artoda), which signed by Artoda and PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary on November 4, 2014, the parties agreed to cooperate in the construction of a mall in Manado, North Sulawesi, by taking part of shares in PT Artoda Karya Gemilang by PT Tri Daya Investindo, a subsidiary.

Based on the Notarial Deed Minute of Meeting PT Artoda Karya Gemilang No. 2 dated June 1, 2016 of public Notary Edi Priyono, SH., advance for investment of A Subsidiary, PT Tri Daya Investindo was issued of share.

13. GOODWILL

Akun ini merupakan goodwill atas akuisisi PT Grha Swahita oleh PT Tri Daya Investindo, entitas anak, sebesar Rp 22.254.095.400 masing-masing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal tersebut, karena jumlah terpulihkan dari goodwill yang disebutkan di atas lebih tinggi dari nilai tercatatnya.

13. GOODWILL

This account represents goodwill from acquisition of PT Grha Swahita by PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, amounted to Rp 22,254,095,400 as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

There was no impairment loss recognized at those dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above were in excess of the respective carrying value.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Jangka pendek		
Cadangan Furniture, Fixture and Equipment	2,516,666,873	-
PT Saga Indocama	293,885,696	293,885,696
PT Dharmamas Bali Putera	116,699,491	116,699,491
Bagi hasil	-	1,406,496,764
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 Juta)	490,155,955	408,641,027
Total Jangka Pendek	3,417,408,015	2,225,722,978
Jangka panjang		
Jaminan pemilik	-	343,218,496
Total	3,417,408,015	2,568,941,474

14. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Short-term
Furniture, Fixture and Equipment Reserved
PT Saga Indocama
PT Dharmamas Bali Putera
Profit sharing
Others (each account below Rp 100 milion)
Total Short-term
Long-term
Unit owner deposit
Total

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Bunga atas pinjaman	3,473,883,914	255,708,333
Listrik, air, gas, dan bahan bakar	515,558,519	579,775,526
Jasa manajemen (Catatan 37)	311,954,316	264,687,326
Konsultan	152,890,034	63,682,110
Cadangan perabotan,perlengkapan dan peralatan	-	1,362,887,609
Sewa	-	1,020,000,000
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 100.000.000)	1,202,606,140	1,471,296,117
Total	5,656,892,923	5,018,037,021

15. ACCRUED EXPENSES

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Interest on loan
Electricity, water, gas and fuel
Management fee (Note 37)
Consultant
Provision for furniture, fixture and equipment
Rental
Others (each account below Rp100,000,000)
Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2016	2015
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	510,000	67,423,076
Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2)	59,062,500	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	388,750,000	298,750,000
Sub-total	448,322,500	366,173,076
Entitas anak :		
Pajak Pertambahan Nilai	25,056,820,319	1,922,753,516
Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2)	1,362,442,520	1,640,952,864
Pajak Penghasilan Pasal 21	118,127	327,908
Sub - total	26,419,380,966	3,564,034,288
Total	26,867,703,466	3,930,207,364

16. TAXATION

a. Prepaid taxes

Company:
Value Added Tax
Final Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 23
Sub-total
Subsidiaries:
Value Added Tax
Final Income Tax Article 4 (2)
Income Tax Article 21
Sub - total
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2016
Perusahaan:	
Pajak Penghasilan Pasal 21	5,671,682
Pajak Pertambahan Nilai	35,000,000
Sub-total	40,671,682
Entitas anak:	
Pajak Penghasilan :	
Pasal 4 ayat 2	11,925,637
Pasal 21	7,446,510
Pasal 23	28,749,669
Pasal 25	-
Hutang PP 46	1,852,898
Pasal 29	14,158,301
Pajak Pertambahan Nilai	451,693,547
Pajak Pembangunan I	505,386,273
Pajak Daerah	54,281,124
Sub total	1,075,493,959
Total	1,116,165,641

Entitas anak

PT Tri Daya Investindo

Pada tahun 2015, PT Tri Daya Investindo, Entitas Anak memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) sebesar Rp 10.072.610 dan Rp 2.293.142 dan telah dilunasi pada tanggal 27 Oktober 2015 dan 28 Desember 2015.

Perusahaan dan Entitas Anak akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2015
Company:	
Income Tax Article 21	23,771,248
Value Added Tax	-
Sub-total	23,771,248
Subsidiaries:	
Income taxes:	
Article 4 (2)	26,062,299
Article 21	100,034,519
Article 23	22,345,171
Article 25	3,587,368
Article 26	-
Article 29	24,167,871
Value Added Tax	460,364,061
Development Tax I	2,843,142
Local taxes	531,108,460
Sub total	1,170,512,891
Total	1,194,284,139

Subsidiaries

PT Tri Daya Investindo

In 2015, PT Tri Daya Investindo, a Subsidiary, received Tax Collection Letter (STP) amounted Rp 10,072,610 and Rp 2,293,142 had been paid on October 27, 2015 and December 28, 2015, respectively.

The Company and Subsidiaries will settle other tax obligations, if any, as and when they fall due.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan	20,226,504,197	130,632,658,408
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(2,834,959,313)	(103,561,900,251)
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(17,299,038,052)</u>	<u>(23,981,476,522)</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	92,506,832	3,089,281,635
Beda temporer		
Beban imbalan pasca-kerja	<u>-</u>	<u>100,649,071</u>
Beda tetap		
(Keuntungan) kerugian selisih kurs - bersih	3,856,771	(1,904,559)
Gaji, upah dan tunjangan	78,653,197	115,612,601
Sumbangan dan jamuan	3,850,000	-
Denda pajak	4,490,505	100,000
Penghasilan bunga obligasi	(393,750,000)	(446,150,000)
Penghasilan bunga dan jasa giro	<u>(17,665,075)</u>	<u>(117,674,973)</u>
Total beda tetap	<u>(320,564,602)</u>	<u>(450,016,931)</u>
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - Tahun berjalan	<u>(228,057,770)</u>	<u>2,739,913,775</u>
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun fiskal 2010	-	(1,079,620,931)
Tahun fiskal 2012	-	(7,866,368,107)
Tahun fiskal 2013	<u>-</u>	<u>(25,819,346,219)</u>
Bawaan akumulasi rugi fiskal akhir tahun	<u>-</u>	<u>(32,025,421,482)</u>

Penghasilan kena pajak yang akan dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan tahun fiskal 2016 didasarkan pada rekonsiliasi sebagaimana yang disajikan di atas.

16. TAXATION (continued)

c. Current income tax

A reconciliation of income before income tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Income before income tax
Gain on bargain purchase
Income before income tax of Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Temporary difference
Employee benefits
Permanent differences
(Gain) loss on foreign exchange - net
Salaries, wages and allowances
Entertainment and donations
Tax penalty
Interest income from bond
Interest income
Total permanent differences
Estimated taxable income of the Company - current year
Compensation of fiscal losses
Fiscal year 2010
Fiscal year 2012
Fiscal year 2013
Accumulated fiscal losses carried forward - end of year

The taxable profit to be reported by the Company in its fiscal year 2016 annual corporate income tax return will be based on the reconciliation as presented above.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Grup dengan penghasilan kena pajak Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	20,226,504,197	130,632,658,408
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(2,834,959,313)	(103,561,900,251)
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(17,299,038,052)	(23,981,476,522)
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	92,506,832	3,089,281,635
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif pajak efektif	23,126,708	772,320,409
Pengaruh beda tetap atas pajak penghasilan badan	-	-
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak penghasilan final	(101,889,576)	(141,432,383)
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	21,748,426	28,928,150
Total	(57,014,442)	659,816,176
Kompensasi rugi fiskal	57,014,442	(659,816,176)
Beban pajak penghasilan:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4,207,804,384	5,451,136,600
Total	4,207,804,384	5,451,136,600

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

16. TAXATION (continued)

c. Current income tax(continued)

The reconciliation between income before income tax of the Groups and the Group's estimated taxable income for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015 is as follows:

Consolidated income before income tax
Gain on bargain purchase
Income before income tax of Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Income tax expense calculated at effective tax rate
Effect of permanent differences on corporate income tax
Finance income subjected to final income tax
Non-deductible expenses
Total
Compensation of fiscal losses
Income tax expense:
Company
Subsidiaries
Total

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Company are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Liabilitas pajak tangguhan

Pengaruh aset dan liabilitas pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

2016				
Liabilitas pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.655.683.250)	58.976.250	(2.596.707.000)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	(2.655.683.250)	39.317.500	(2.616.365.750)	Total
2015				
Liabilitas pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (credited) to profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax liabilities
Entitas anak				Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(2.751.893.158)	96.209.908	(2.655.683.250)	Depreciation of property and equipment
Jumlah	(2.751.893.158)	96.209.908	(2.655.683.250)	Total

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

17. UNEARNED REVENUE

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

	2016	2015	
Jangka pendek			Short-term
Sewa kantor dan apartemen	7,418,579,530	9,461,099,387	Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	4,697,377,076	5,986,755,885	Office space maintenance and services
Parkir	258,635,493	345,341,757	Parking
Sewa kamar hotel	373,890,964	443,891,728	Hotel room rental
Sewa kondominium	689,569,534	689,569,534	Condominium lease
Lain-lain	1,490,823,578	1,206,463,676	Others
Total Jangka Pendek	14,928,876,175	18,133,121,967	Total Short-term
Jangka panjang			Long-term
Sewa kondominium	17,928,807,883	18,445,985,035	Condominium lease
Total	32,857,684,058	36,579,107,002	Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

a. Pinjaman bank jangka pendek

	2016	2015
Perusahaan		
PT Bank Victoria International Tbk	22,000,000,000	22,000,000,000
Entitas anak		
PT Bank Victoria International Tbk	10,000,000,000	7,481,921,014
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	2,891,933	4,005,660,468
Total Bagian Jangka Pendek	32,002,891,933	33,487,581,482

b. Pinjaman bank jangka panjang

	2016	2015
Entitas anak		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	60,474,999,992	73,999,999,992
PT Bank Victoria International Tbk	225,000,000,000	25,000,000,000
PT Bank Victoria Syariah	31,105,718,149	25,000,000,000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	9,900,000,000
Total	316,580,718,141	133,899,999,992
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	50,702,720,271	21,737,500,000
Total Bagian jangka panjang	265,877,997,870	112,162,499,992

PT Bank Victoria International Tbk

Pinjaman bank jangka pendek

Berdasarkan perjanjian kredit No. 758/DL/XII/15 tanggal 1 Desember 2015 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Pinjaman DLKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 22.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 27 November 2015 sampai dengan 27 November 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 6% per tahun untuk tahun 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan Bilyet Deposito atas nama PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak sebesar Rp 22.000.000.000 (Catatan 5).

Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 22.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 1.004.666.666 pada tahun 2016.

18. BANK LOANS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

a. Short-term bank loan

Company
PT Bank Victoria International Tbk
Subsidiary
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Total Short Term Portion

b. Long-term bank loan

Subsidiary
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Capital Indonesia Tbk

Total

Less: current portion

Total Long-term portion

PT Bank Victoria International Tbk

Short-term bank loan

Based on credit agreement No.758/DL/XII/15 dated December 1, 2015, the Company obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Victoria International, Tbk as additional working capital with details as the follows:

- DLKM Loan with a maximum credit limit of Rp 22,000,000,000. The term of the loan facility is from November 27, 2015 until November 27, 2016 and bears interest at 6% per annum for 2015.

The loan facilities were secured with time deposit owned by PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary amounting to Rp 22,000,000,000 (Note 5).

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 22,000,000,000 and interest expense of this loan amounted to Rp 1,004,666,666 for 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 103 dan 104, pada tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri S.H., Notaris pengganti Sri Ismiyati, SH. Mkn. PT Asri Kencana Gemilang memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk, untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 22 Desember 2016 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

Per 30 September 2016, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas ini. Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 2.891.933 dan Rp 4.005.660.468 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 151.079.766 dan Rp 7.081.350 pada tahun 2016 dan 2015.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 38.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 22 Desember 2015 sampai dengan 16 Juli 2018 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 12,75% per tahun untuk tahun 2015.

Pinjaman diatas diangsur diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Tahun pertama sebesar Rp 11.400.000.000 per tahun atau sebesar Rp 950.000.000 per bulan.
- 2) Tahun kedua sebesar Rp 14.250.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.187.500.000 per bulan.
- 3) Tahun ketiga sebesar Rp 17.100.000.000 per tahun atau sebesar Rp 1.425.000.000 per bulan.

Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 28.975.000.000 dan Rp 38.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 3.230.420.574 dan Rp 255.708.333 pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita, entitas anak yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Grha Swahita.

18. BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

PT Asri Kencana Gemilang

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Deed of Credit Agreement No. 103 and 104, dated December 22, 2015 by Xaverius Yanri S.H., a substitute Notary Sri Ismiyati, SH. Mkn. that PT Asri Kencana Gemilang obtained a Bank Loan Facility from PT Bank J Trust Indonesia Tbk, to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

a. Short Term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit limit of Rp 7,000,000,000. The term of the loan facility is from December 22, 2015 until December 22, 2016 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp2,891,933 and Rp 4,005,660,468, respectively and interest expense of this loan amounted to Rp 151,079,766 and Rp 7,081,350 for 2016 and 2015, respectively.

b. Long Term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit limit of Rp 38,000,000,000. The term of the loan facility from December 22, 2015 until July 16, 2018 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The above facility is to be repaid in monthly installments with details as follows:

- 1) The first year amounted to Rp 11,400,000,000 per annum or amounted to Rp 950,000,000 per month.
- 2) The second year amounted to Rp 14,250,000,000 per annum or amounted to Rp 1,187,500,000 per month.
- 3) The third year amounted to Rp 17,100,000,000 per annum or amounted to Rp 1,425,000,000 per month.

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 28,975,000,000 and Rp 38,000,000,000 and interest expense of this loan amounted to Rp 3,230,420,574 and Rp 255,708,333 for 2016 and 2015, respectively.

The loan facilities were secured with SHGB No.138 for 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No.47 land and building owned by PT Grha Swahita, a subsidiary located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Balifor 3.065 m² which also secure as a cross collateral for loan facility under PT Grha Swahita.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris No. 101 dan 102 tanggal 22 Desember 2015, oleh Xaverius Yanri, S.H. Notaris pengganti Sri Ismiyati, SH., Mkn., bahwa PT Grha Swahita memperoleh Fasilitas Pinjaman dari PT Bank J Trust Indonesia, Tbk untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Capital Indonesia, Tbk dan sebagai tambahan modal kerja dengan rincian sebagai berikut :

a. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Jangka waktu pinjaman 12 bulan terhitung sejak tanggal pencairan kredit dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT Grha Swahita tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

b. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Fasilitas Kredit Investasi (KIN) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.999.999.992. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 10 Desember 2015 sampai dengan 26 Nopember 2019 dengan tingkat bunga 12,75% per tahun.

Pinjaman di atas cicilannya akan dbayarkan bulan sebagai berikut:

- Tahun pertama sebesar Rp 6.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 500.000.000 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 8.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 666.666.667 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 10.000.000.000 per tahun atau sebesar Rp 833.333.334 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 11.999.999.992 per tahun atau sebesar Rp 1.000.000.000 per bulan.

Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 31.499.999.992 dan Rp 35.999.999.992 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 3.170.145.833 dan Rp 5.886.957.185 pada tahun 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 138 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Asri Kencana Gemilang yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 seluas 4.290 m² dan SHGB No. 47 atas sebidang tanah dan bangunan milik PT Grha Swahita yang terletak di Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali seluas 3.065 m² yang merupakan jaminan paripasu dengan fasilitas pinjaman atas nama PT Asri Kencana Gemilang.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Grha Swahita

PT Bank J Trust Indonesia Tbk

Based on Notarial Deed No. 101 and 102, dated December 22, 2015, by Xaverius Yanri, S.H. a substitute of Sri Ismiyati, SH., Mkn., that PT Grha Swahita obtained a Bank Loan Facility from PT Bank J Trust Indonesia, Tbk, to settle the loan from PT Bank Capital Indonesia, Tbk and as additional working capital with the following details:

a. Short Term Bank Loan

Bank Overdraft Facility (KRK) with a maximum credit limit of Rp 5,000,000,000. The term of the loan facility is 12 months from the date of loan disbursement and bears interest at 12.75% per annum.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, PT Grha Swahita did not use this facility.

b. Long Term Bank Loan

Investment Credit Facility (KIN) with a maximum credit limit of Rp 35,999,999,992. The term of the loan facility is from December 10, 2015 until November 26, 2019 and bears interest at 12.75% per annum for 2015.

The above loan is to be repaid in montly installments with details as follows:

- The first year amounted to Rp 6,000,000,000 per annum or amounted to Rp 500,000,000 per month.
- The second year amounted to Rp 8,000,000,000 per annum or amounted to Rp 666,666,667 per month.
- The third year amounted to Rp 10,000,000,000 per annum or amounted to Rp 833,333,334 per month.
- The fourth year amounted to Rp 11,999,999,992 per annum or amounted to Rp 1,000,000,000 per month.

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 31,499,999,992 and Rp 35,999,999,992 and interest expense of this loan amounted to Rp 3,170,145,833 and Rp 5,886,957,185 for 2016 and 2015, respectively.

The loan facilities were secured with SHGB No.138 on 4,290 m² land and building owned by PT Asri Kencana Gemilang located at Jl. Jendral Gatot Subroto Kavling No. 23 and SHGB No.47 for 3,065 m² land and building owned by PT Grha Swahita, a Subsidiary located at Jl. Laksmana No. 77 Seminyak, Bali, which also secured as a cross collateral for loan facility under PT Asri Kencana Gemilang.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Berdasarkan Akta no. 256 tgl 30 Desember 2015 dari Notaris Suwarni Sukirman, SH. tanggal 30 Desember 2015, PT BIP Tridaya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 dari PT Bank Victoria Syariah. Jangka waktu pinjaman terhitung dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 31 Desember 2020 dengan tingkat bunga 13,5 % per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) diangsur setiap 1 bulan sebagai berikut:

- a. Bulan ke 1-6 sebesar Rp 600.000.000 atau sebesar Rp100.000.000 per bulan.
- b. Bulan ke 7-12 sebesar Rp 900.000.000 atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan.
- c. Bulan ke 13-18 sebesar Rp 1.200.000.000 atau sebesar Rp 200.000.000 per bulan.
- d. Bulan ke 19-24 sebesar Rp 1.500.000.000 atau sebesar Rp 250.000.000 per bulan.
- e. Bulan ke 25-30 sebesar Rp 2.100.000.000 atau sebesar Rp 350.000.000 per bulan.
- f. Bulan ke 31-36 sebesar Rp 2.700.000.000 atau sebesar Rp 450.000.000 per bulan.
- g. Bulan ke 37-42 sebesar Rp 3.300.000.000 atau sebesar Rp 550.000.000 per bulan.
- h. Bulan ke 43-48 sebesar Rp 3.600.000.000 atau sebesar Rp 600.000.000 per bulan.
- i. Bulan ke 49-54 sebesar Rp 3.900.000.000 atau sebesar Rp 650.000.000 per bulan.
- j. Bulan ke 55-59 sebesar Rp 3.500.000.000 atau sebesar Rp 700.000.000 per bulan.
- k. Bulan ke 60 sebesar Rp 1.700.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No. 1-5 atas tanah dengan total luas tanah 12.118 m² milik PT Tri Daya Investindo yang terletak di Jl. Husein Sastranegara No 175, Benda, Tangerang.

Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 24.100.000.000 dan Rp 25.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 2.217.937.500 pada tahun 2016

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tri Daya Investindo

PT Bank Victoria Syariah

Long Term Bank Loan

Based on the Notarial Deed No. 256 dated December 30, 2015, by Notaris Suwarni Sukirman, SH. PT Tri Daya Investindo obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah amounted to Rp 25,000,000,000. The term of the loan facility is from January 1, 2016 until December 31, 2020 and bears interest rate at 13.5% per annum.

The term of facility Term Installment Loan (PAB) is repaid in monthly installments as follows:

- a. 1st-6th month amounted to Rp 600,000,000 or amounted to Rp 100,000,000 per month.
- b. 7th-12th months amounted to Rp 900,000,000 or amounted to Rp 150,000,000 per month.
- c. 13th-18th months amounted to Rp 1,200,000,000 or amounted to Rp 200,000,000 per month.
- d. 19th-24th months amounted to Rp 1,500,000,000 or amounted to Rp 250,000,000 per month.
- e. 25th-30th months amounted to Rp 2,100,000,000 or amounted to Rp 350,000,000 per month.
- f. 31th-36th months amounted to Rp 2,700,000,000 or amounted to Rp 450,000,000 per month.
- g. 37th-42th months amounted to Rp 3,300,000,000 or amounted to Rp 550,000,000 per month.
- h. 43th-48th months amounted to Rp 3,600,000,000 or amounted to Rp 600,000,000 per month.
- i. 49th-54th months amounted to Rp 3,900,000,000 or amounted to Rp 650,000,000 per month.
- j. 55th-59th months amounted to Rp 3,500,000,000 or amounted to Rp 700,000,000 per month.
- k. 60th month amounted to Rp 1,700,000,000.

The loan facilities were secured with SHGB No.1-5 on 12,118 m² land owned by PT Tri Daya Investindo located at Jl. Husein Sastranegara No.175 Benda, Tangerang.

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 24,100,000,000 and Rp 25,000,000,000, respectively and interest expense of this loan amounted to Rp 2,217,937,500 for 2016

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Tri Daya Investindo (lanjutan)

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan surat No. 045/SK-BIP/VIC/12/15 tanggal 18 Desember 2015 dan addendum No 048/SK-BIP/VIC/12/15 tanggal 23 Desember 2015, PT Tri Daya Investindo memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International dengan rincian sebagai berikut :

Pinjaman Bank Jangka Panjang

- a. FLKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000.000.000. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan 29 Desember 2022 (*grace period* 12 bulan) dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 15% per tahun.

Pembayaran fasilitas Pinjaman FLKM diangsur setiap 1 bulan sebesar Rp 347.222.222 dengan *grace period* 12 bulan.

Saldo per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 25.000.000.000 dan Rp 25.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 2.482.638.889 pada tahun 2016.

- b. RKKM dengan jumlah maksimum sebesar Rp. 2.000.000.000. Jangka waktu pinjaman fasilitas adalah 1 tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan SHGB No.1639/Gunung atas nama PT BIP Sentosa, entitas anak yang berlokasi di Jl. Martimbang Raya No 9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, PT Tri Daya Investindo belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

Berdasarkan surat No : 036/OL/CCD-VIC/V/16 tanggal 27 Mei 2016, PT Tri Daya Investindo mendapatkan fasilitas baru pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000,- dari PT Bank Victoria International Tbk. Jatuh tempo pinjaman tanggal 29 Desember 2016 dengan tingkat bunga atas pinjaman tersebut sebesar 2,75 % per tahun. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan Bilyet No 0811423 dan 0811424 senilai Rp. 10.000.000.000,- atas nama PT Grha Swahita, entitas afiliasi.

Saldo per 30 September 2016 adalah sebesar Rp 10.000.000.000 dan beban bunga atas pinjaman tersebut sebesar Rp 71.863.571 pada tahun 2016.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Tri Daya Investindo (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on a letter No. 045/SK-BIP/VIC/12/15, dated December 18, 2015 and addendum No. 048/SK-BIP/VIC/12/15 dated December 23, 2015, PT Tri Daya Investindo obtained a bank loan facility from PT Bank Victoria International Tbk with the following details:

Long Term Bank Loan

- a. FLKM with a maximum credit limit of Rp 25,000,000,000. The term of the loan agreement valids from January 1, 2016 until December 29, 2022 (*grace period* 12 months) and bearing interest rate at 15% per annum.

The above facility is to be repaid in monthly installments amounted to Rp 347,222,222 with *grace period* 12 months.

The balance as of September 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 25,000,000,000 and Rp 25,000,000,000 and interest expense of this loan amounted to Rp 2,482,638,889 for 2016.

- b. RKKM with a maximum credit limit of Rp 2,000,000,000. The term of the loan agreement is 1 year and bears interest rate at 15% per annum.

The loan facilities were secured with SHGB No.1693/Gunung owned by PT BIP Sentosa, a Subsidiary located at Jl. Martimbang Raya No.9 RT 007 RW 05 Kel. Gunung Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

As of September 30, 2016 and December 31, 2015, PT Tri Daya Investindo had not yet used this facility.

Based on a letter No. 036/OL/CCD-VIC/V/16, dated May27, 2016 dated May27, 2016, PT Tri Daya Investindo obtained a new bank loan facility from PT Bank Victoria International Tbk. Maturity of this loan are December 29, 2016 and interest rate 2,75% per annum. The loan facilities were secured by Bilyet No. 0811423 and 0811424 amounted to Rp 10,000,000,000 owned by PT Grha Swahita, affiliated subsidiary.

The balance as of September 30, 2016 amounted to Rp 10,000,000,000 and interest expense of this loan amounted to Rp 71,863,571 for 2016.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Studio One

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No.091/01/X/11 tanggal 31 Oktober 2011, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dalam bentuk Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp 8.500.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 31 Oktober 2011 sampai dengan 31 Oktober 2012, dengan bunga sebesar 1,5% diatas suku bunga deposito, dan jaminan berupa bilyet deposito Bank Victoria International sebesar Rp 8.500.000.000 atas nama Fonny Fortunata.

Pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016 dengan tingkat suku bunga sebesar 1,25% per tahun diatas suku bunga deposito.

Per 31 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh hutang bank. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 7.481.921.014.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No.28 tanggal 21 Februari 2013, dibuat dihadapan Notaris Arman Lany, SH, PT Studio One telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Capital Indonesia Tbk dalam bentuk Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) sejumlah Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman dimulai dari tanggal 26 Februari 2013 sampai dengan 26 Februari 2018, dengan tingkat suku bunga 12% per tahun dan jaminan SHGB No. 705/Kebun Melati, luas tanah 424 m2, luas bangunan 1.348 m2 terletak di Jl. Talang Betutu No.15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat atas nama PT Studio One.

Pembayaran fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka (BAP) diangsur setiap 1 (satu) bulan masing-masing sebesar Rp 150.000.000 dan pada akhir bulan pada tanggal 28 Februari 2018 sebesar Rp 6.150.000.000.

Per 31 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh hutang bank. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 9.900.000.000.

18. BANK LOAN (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Studio One

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Based on letter No. 091/01/X/11 dated October 31, 2011, PT Studio One obtained Bank Overdraft Facility (PRK) from PT Bank Victoria International, Tbk, amounted to Rp 8,500,000,000 with term 1 (one) year commencing from October 31, 2011 until October 31, 2012, which bears interest at 1.5% above deposit interest, and secured with Time Deposit in Bank Victoria International amounted to Rp 8,500,000,000 owned by Fonny Fortunata.

This loan facility has been extended until October 31, 2016 and bears interest at 1.25% per annum above deposit interest.

As of January 31, 2016, PT Studio One has fully paid its bank loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 7,481,921,014.

Based on Deed Banking Facility Agreement No. 28 dated February 21, 2013, by Notarial Arman Lany, SH, PT Studio One obtained a Bank Loan Facility from PT Bank Capital Indonesia, Tbk, in Term Installment loan facility (PAB) amounted to Rp 15,000,000,000 with a term from February 26, 2013 until February 26, 2018, and bears interest at 12% per annum and secured with SHGB No. 705/Kebun Melati on 424 m2 land area, 1,348 m2 building area located at Jl. Talang Betutu No. 15 RT 011/020, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat owned by PT Studio One.

The above loan is to be repaid in monthly installments of Rp 150,000,000 with last payment on February 28, 2018 amounted to Rp 6,150,000,000.

As of January 31, 2016, PT Studio One has fully paid its bank loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 9,900,000,000.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Artoda Karya Gemilang

PT Bank Victoria International Tbk

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 3 Desember 2014 dari Notaris Suwarni Sukiman, SH., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk, berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) dan fasilitas (*Demand Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.000.000 dan Rp. 25.000.000.000 dengan jangka waktu pinjaman selama 9 (sembilan) tahun dan selama 1 (satu) tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

- 3 (tiga) bidang tanah dengan SHGB no. 173/bahu, 88/bahu, dan 89/bahu yang kesemuanya terletak di Provisinsi Sulawesi Utara, Kotamadya Manado, Kecamatan Malalayang, Kelurahan Bahu beserta bangunan dan segala sesuatu yang berdiri diatasnya.
- Pernyataan dan kesanggupan dari Perusahaan untuk menandatangani akta Cessie apabila bangunan Mall dibangun diatas 3 (tiga) bidang tersebut telah selesai dibangun.
- Pemberian Jaminan Gadai Saham dari para pemegang saham Perusahaan.
- Pemberian Jaminan Pribadi (*borgtocht*) dari Tuan Andy Tjokro dan Tuan Chandra Manalip
- Pemberian subordinasi dari pemegang saham Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman bank tersebut masing-masing adalah sebesar Rp. 200.000.000.000 dan Rp 163.798.993.026.

PT Bank Victoria Syariah

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Victoria Syariah berupa Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan*) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.378.756.000,-. Jangka waktu pinjaman selama 4 (empat) tahun dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 15% per tahun. Peminjaman dilakukan untuk pembayaran 4 unit genset perkins proyek star square.

Pada tanggal 30 September 2016, saldo pinjaman bank tersebut adalah sebesar Rp 7.005.718.149.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

a **Entitas anak (lanjutan)**

PT Artoda Karya Gemilang (continued)

PT Bank Victoria International Tbk

Based on a deed No. 17, dated December 3, 2014 by Notarial Suwarni Sukiman, SH, PT Artoda Karya Gemilang obtained a bank loan facility from PT Bank Victoria International Tbk, in the form of Term Loan Facility (*Term Loan*) and facilities (*Demand Loan*) with maximum amount of Rp 175,000,000,000 and Rp. 25,000,000,000 with a term loan for 9 (nine) years and 1 (one) year at an interest rate of 15% per year.

The loan facilities were secured with:

- 3 (three) pieces of land with SHGB no. 173/shoulder, 88/shoulder, and 89/shoulder Provisinsi all located in North Sulawesi, Manado, Malalayang District, Village Shoulders with building and everything that stands on it.
- The statement and the ability of the Company to sign the deed Cessie when building Mall was built on three (3) fieldshave been completed.
- Provision of Collateral Pledged Shares of the Company's shareholders.
- Provision of Personal Guarantee (*borgtocht*) from Mr. Andy Tjokro and Mr. Chandra Manalip.
- The provision of subordinated shareholder of the Company.

On September 30, 2016 and December 31, 2015, the bank loan balance amounted to Rp 200,000,000,000 and Rp 163,798,993,026.

PT Bank Victoria Syariah

The Company obtained a loan facility from PT Bank Victoria Syariah form of Term Loan Facility (*Term Loan*) with a maximum amount of Rp 7,378,756,000, -. The loan period for 4 (four) years at an interest rate of 15% per annum. Loan is done to settle the payment of 4 unit of project perkins generator star square.

On 30 September 2016, the bank loan balance amounted to Rp 7.005.718.149.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

PT Bank Jasa Jakarta

Pada tanggal 26 Maret 2015 PT Asri Kencana Gemilang, entitas anak mendapatkan Fasilitas Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Jasa Jakarta dengan rincian sebagai berikut :

	2016
Harga perolehan	422.500.000
Uang muka (30%)	126.750.000
Fasilitas KPM	295.750.000
Pembayaran pokok	92.755.690
Total	202.994.310
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(72.248.773)
Bagian jangka panjang	130.745.537

Beban bunga atas utang sewa pembiayaan adalah sebesar Rp 18.017.416 dan Rp 16.599.394 pada tahun 2016 dan 2015.

19. CONSUMER FINANCE PAYABLE

PT Bank Jasa Jakarta

On March 26, 2015, PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary obtained Vehicle Facility (KPM) from PT Bank Jasa Jakarta with details as follows :

	2015	
422.500.000	422.500.000	Cost
126.750.000	126.750.000	Down payment (30%)
295.750.000	295.750.000	KPM Facility
43.340.606	43.340.606	Principal payments
252.409.394	252.409.394	Total
(66.795.580)	(66.795.580)	Less: current portion
185.613.814	185.613.814	Long portion

Interest expense on the above loan payable amounted to Rp 18,017,416 and Rp 16,599,394 in 2016 and 2015, respectively.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan perjanjian No. 012/EFI/MK-F/IV/2016 tanggal 29 Juni 2016, PT Grha Swahita, Entitas Anak memperoleh fasilitas pembiayaan Anjak Piutang dari PT Emperor Finance Indonesia harga barang sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 29 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian No.097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 tanggal 8 Agustus 2012, yang telah diaktakan oleh Notaris Suwarni Sukirman, SH., dengan Akta Notaris No. 128 tanggal 31 Agustus 2012, PT Studio One, Entitas Anak (SO) memperoleh fasilitas pembiayaan Sewa Guna Usaha dari PT Emperor Finance Indonesia, harga barang sebesar Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu 180 bulan dan tingkat bunga 12% per tahun, dengan rincian per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	2016
Utang Lembaga Keuangan	20,000,000,000
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20,000,000,000)
Bagian jangka panjang	-

Fasilitas ini menggunakan jaminan berupa tanah dan bangunan SHGB No.1098/mintaragen, luas tanah 2.486 m², luas bangunan 687 m², terletak di Desa Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kabupaten Tegal Jawa atas nama SO.

Pembayaran fasilitas pembiayaan Sewa Guna Usaha diangsur setiap bulan dengan rincian sebagai berikut :

- Tahun pertama sebesar Rp 126.931.158 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 10.577.597 per bulan.
- Tahun kedua sebesar Rp 143.029.261 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 11.919.105 per bulan.
- Tahun ketiga sebesar Rp 161.169.014 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 13.430.751 per bulan.
- Tahun keempat sebesar Rp 181.609.348 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 15.134.112 per bulan.
- Tahun kelima sebesar Rp 204.642.038 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 17.053.503 per bulan.
- Tahun keenam sebesar Rp 230.595.859 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 19.216.322 per bulan.
- Tahun ketujuh sebesar Rp 259.841.285 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 21.653.440 per bulan.
- Tahun kedelapan sebesar Rp 292.795.777 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 24.399.648 per bulan.
- Tahun kesembilan sebesar Rp 329.929.736 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 27.494.145 per bulan.
- Tahun kesepuluh sebesar Rp 371.773.228 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 30.981.102 per bulan.
- Tahun kesebelas sebesar Rp 418.923.539 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 34.910.295 per bulan.
- Tahun kedua belas sebesar Rp 472.053.711 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 39.337.809 per bulan.
- Tahun ketiga belas sebesar Rp 531.922.141 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 44.326.845 per bulan.
- Tahun keempat belas sebesar Rp 599.383.413 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 49.948.618 per bulan.
- Tahun kelima belas sebesar Rp 675.400.491 per tahun atau rata-rata sebesar Rp 56.283.374 per bulan.

Per 31 Januari 2016, PT Studio One telah melunasi seluruh hutang bank. Saldo per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 4.495.825.829.

20. FINANCE LEASE PAYABLE

PT Emperor Finance Indonesia

Based on agreement No.012/EFI/MK-F/IV/2016 dated June 29, 2016, PT Grha Swahita, a Subsidiary obtained Leasing Factoring With Resource facility from PT Emperor Finance Indonesia, amounted to Rp 20,000,000,000 with term until December 29, 2016.

Based on agreement No.097A/EFI-MKT/SGU/SP2/VIII/12 dated August 8, 2012, which has been notarized by Notary Suwarni Sukirman, SH., with Notarial Deed No.128 dated August 31, 2012, PT Studio One, a Subsidiary (SO) obtained Leasing facility from PT Emperor Finance Indonesia, amounted to Rp 5,500,000,000 with term of 180 months and bears interest at 12% per annum, the details as of December 31, 2015 as follows :

	2015	
Utang Lembaga Keuangan	4,495,825,829	Finance lease payable
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	190,873,280	Less: current portion
Bagian jangka panjang	4,304,952,549	Long-term portion

This facility is secured with land and building SHGB No.1098/mintaragen, 2,486 m² land area, 687 m² building area located at Desa Mintaragen, Kec. Tegal Timur, Kab. Tegal Jawa owned by SO.

The above of facility is to be repaid in monthly installments with details as follows:

- The first year amounted to Rp 126,931,158 per year or an average of Rp 10,577,597 per month.
- The second year amounted to Rp 143,029,261 per year or an average of Rp 11,919,105 per month.
- The third year amounted to Rp 161,169,014 per year or an average of Rp 13,430,751 per month.
- The fourth year amounted to Rp 181,609,348 per year or an average of Rp 15,134,112 per month.
- The fifth year amounted to Rp 204,642,038 per year or an average of Rp 17,053,503 per month.
- The sixth year amounted to Rp 230,595,859 per year or an average of Rp 19,216,322 per month.
- The seventh year amounted to Rp 259,841,285 per year, or an average of Rp 21,653,440 per month.
- Eighth year amounted to Rp 292,795,777 per year or an average of Rp 24,399,648 per month.
- Ninth year amounted to Rp 329,929,736 per year or an average of Rp 27,494,145 per month.
- The tenth year amounted to Rp 371,773,228 per year or an average of Rp 30,981,102 per month.
- Eleventh year amounted to Rp 418,923,539 per year or an average of Rp 34,910,295 per month.
- The twelfth year amounted to Rp 472,053,711 per year or an average of Rp 39,337,809 per month.
- Thirteenth year amounted to Rp 531,922,141 per year or an average of Rp 44,326,845 per month.
- The fourteenth year amounted to Rp 599,383,413 per year or an average of Rp 49,948,618 per month.
- The fifteenth year amounted to Rp 675,400,491 per year or an average of Rp 56,283,374 per month.

As of January 31, 2016, PT Studio One has fully paid its bank loan. The balance as of December 31, 2015 amounted to Rp 4,495,825,829.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SETORAN JAMINAN PENYEWA

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

	2016	2015
Jaminan sewa gedung	11.851.911.765	12.462.903.327
Telepon	1.224.513.379	1.217.013.379
Total	13.076.425.144	13.679.916.706
Dikurangi : bagian jangka pendek	(10.733.385.944)	(11.317.440.006)
Bagian jangka panjang	2.343.039.200	2.362.476.700

21. RENTAL GUARANTEE DEPOSITS

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

*Building rental guarantee
Telephone*

*Total
Less: current portion*

Long term portion

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 29 karyawan pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun 2016 dan 2015 dihitung oleh PT Gema Mulia Inditama, aktuaris independen, sesuai laporannya bertanggal 18 Februari 2016. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Group determines its employee benefits in accordance with Manpower Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits was 29 and 27 employees as of September 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

The employee benefits in 2016 and 2015 was calculated by PT Gema Mulia Inditama, an independent actuary, based on its report dated February 18, 2016. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2016 dan 2015	
Tingkat diskonto per tahun	9% per tahun/ 9% per annum	Discount Rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun/ 10% per annum	Salary Increment Rate
Metode perhitungan	Proyeksi kredit unit/ Projected unit credit	Calculation Method
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia – 2011/ Indonesian Mortality table – 2011	Mortality Rate
Tingkat kecacatan	10% dari Tabel Mortalitas/ 10% of Mortality Table	Disability Rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Pension Age
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun hingga usia 20 dan terus menurun menjadi 0% pada usia 54/ 1% per annum up to the age of 20 and linearly decreasing to 0% per annum at age of 54.	Retirement Rate

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pasca kerja pada laporan laba rugi:

	2016	2015
Biaya bunga	-	57.808.158
Biaya jasa kini	-	252.055.391
Total	-	309.863.549

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2016	2015
Nilai kini liabilitas	-	915.185.088

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pada awal tahun	-	642.312.884
Biaya jasa kini	-	57.808.158
Biaya bunga	-	252.055.391
Pengukuran kembali	-	952.176.433
Dampak perubahan asumsi keuangan	-	(42.392.682)
Dampak penyesuaian kemampuan	-	5.401.337)
Nilai kini liabilitas	-	915.185.088

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Tingkat diskonto	1%	1%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	833.272.921	1.009.964.908
Gaji	1%	1%
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	942.535.278	890.809.737

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee benefits expense in profit or loss:

	2016	2015
Interest cost	-	57.808.158
Current service cost	-	252.055.391
Total	-	309.863.549

Employee benefits liability:

	2016	2015
Present value of employee benefits obligation	-	915.185.088

The movement in the present value of defined benefit obligation is as follows:

	2016	2015
At the beginning of the year	-	642.312.884
Current service cost	-	57.808.158
Interest cost	-	252.055.391
Remeasurement	-	952.176.433
Effect of change in actuarial assumption	-	(42.392.682)
Experience adjustment	-	5.401.337)
Total	-	915.185.088

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2015 is as follows:

	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease
Discount rate	1%	1%
Impact on the net defined benefits obligations	833.272.921	1.009.964.908
Salary	1%	1%
Impact on the net defined benefits obligations	942.535.278	890.809.737

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakandalam menyiapkananalisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut.

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	208.075.163
Antara 2 dan 5 tahun	-
Antara 5 dan 10 tahun	226.529.829
Di atas 10 tahun	480.580.097

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 12,53 tahun.

Beban imbalan pasca kerja dialokasikan sebagai berikut:

	2016	2015
Beban langsung (Catatan 28)	-	75.749.303
Beban usaha (Catatan 29)	-	234.114.246
Total	-	309.863.549

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

The maturity of defined benefits obligations as of December 31, 2015 is as follows:

Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Between 2 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is 12.53 years.

Post employment benefit expense are allocated as follows:

Direct expenses (Note 28)
Operating expenses (Note 29)

Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	2016 Jumlah saham/ Number of shares
Modal Dasar	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000
Total Modal Dasar	12.800.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	3.031.430.323
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.669.648.582
	2015 Jumlah saham/ Number of shares
Modal Dasar	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.800.000.000
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	11.000.000.000
Total Modal Dasar	12.800.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	
Seri A (@ Rp 500 per lembar saham)	1.638.218.259
Seri B (@ Rp 100 per lembar saham)	3.031.430.177
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	4.669.648.436

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pencatatan dari Konversi Waran Seri III, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- a. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 4.669.648.436 menjadi sebesar 4.669.648.582 saham atau sebesar Rp 1.122.252.161.800 yang terdiri dari:
 - Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.323 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.032.300.

23. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2015 and 2014 according to the share register of PT Adimitra Transferindo, a share register, is as follows:

Authorized Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Authorized Capital
Issued and Fully Paid-up Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Issued and Fully Paid-up Capital
Authorized Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Authorized Capital
Issued and Fully Paid-up Capital
Series A (@ Rp 500 per share)
Series B (@ Rp 100 per share)
Total Issued and Fully Paid-up Capital

Having obtained the listing of share from conversion of warrant Series III, the shareholders of the Company resolved to approve:

- a. The subscribed and fully paid capital from 4,669,648,436 to 4,669,648,582 shares or amounting to Rp 1,122,252,161,800 divided into:
 - 1,638,218,259 Series A shares with a par value of Rp 500 per share totalling Rp 819,109,129,500.
 - 3,031,430,177 Series B shares with a par value of Rp 100 per share totalling Rp 303,143,032,300.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehubungan dengan diperolehnya dana yang berasal dari Pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penawaran Umum Terbatas V, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- b. Penambahan modal ditempatkan dan disetor dari 3.032.239.245 menjadi sebesar 4.669.648.436 saham atau sebesar Rp 1.122.252.147.200 yang terdiri dari:
- Saham Seri A terbagi atas 1.638.218.259 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham atau sebesar Rp 819.109.129.500.
 - Saham Seri B terbagi atas 3.031.430.177 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham atau sebesar Rp 303.143.017.700.
- c. Sehingga susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut:

2016					
	Total saham Seri A/ Number of share series A	Total saham Seri B/ Number of share series B	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital. Pte. Ltd	776.326.112	2.818.746.083	76,99%	670.037.664.300	Safire Capital. Pte. Ltd
Publik (masing-masing dibawah 5%)	861.892.147	212.684.240	23,01%	452.214.497.500	Public (each less than 5%)
Total	1.638.218.259	3.031.430.323	100%	1.122.252.161.800	Total
2015					
	Total saham Seri A/ Number of share series A	Total saham Seri B/ Number of share series B	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Safire Capital. Pte. Ltd	776.326.112	2.557.580.855	71,40%	643.921.141.500	Safire Capital. Pte. Ltd
Terra Capital. Pte. Ltd	-	261.165.228	5,59%	26.116.522.800	Terra Capital. Pte. Ltd
Publik (masing-masing dibawah 5%)	861.892.147	212.684.094	23,01%	452.214.482.900	Public (each less than 5%)
Total	1.638.218.259	3.031.430.177	100%	1.122.252.147.200	Total

- e. Kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek sebagai berikut :

- c. Ownership of shares by Directors and Commisionersbased on registration by PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek are as follow:

2016 dan 2015					
	Total saham Seri A/ Number of share series A	Total saham Seri B/ Number of share series B	Persentase Kepemilikan Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)	-	7.000	0,00%	700.000	Heru Tjahjo Pramono (Komisaris)

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut:

	2016 dan 2015
Selisih lebih penerimaan diatas	
nilai nominal	120,726,672,295
Selisih nilai transaksi restrukturisasi	
entitas spengendali	1,185,715,050
Tambahan modal disetor dari aset yang	
telah menerima surat pengampunan	
tax amnesty	10,576,000,000
Total	132,488,387,345

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

*Excess of proceeds over par value
Difference in value of transaction
of entities under common control
Additional paid-in capital from assets
that have received pardons
tax amnesty*

Total

Selisih Lebih Penerimaan Datas Nilai Nominal

Akun ini merupakan agio saham yang timbul dari selisih antara harga jual saham yang ditawarkan kepada masyarakat pada penawaran umum terbatas (PUT) yaitu:

- Harga pelaksanaan PUT V Rp 140 diatas nilai nominal saham Rp 100
- Harga pelaksanaan PUT IV Rp 151 diatas nilai nominal saham Rp 100

Penambahan modal disetor selama tahun 2015 berasal dari dana hasil Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) yang setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi telah digunakan untuk melakukan penyertaan pada PT Putra Asih Laksana.

Selisih dari penerimaan diatas nilai nominal diatas berkaitan dengan biaya-biaya emisi.

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Akun ini merupakan selisih antara nilai buku dengan harga pengalihan pada saat akuisisi PT Asri Kencana Gemilang. Entitas Anak yang diperoleh pada tahun 1998, sebesar Rp 3.750.000.000.

Pada tahun 2005, Perusahaan mengkonversi tagihan piutang perusahaan sebesar Rp 15.000.000.000 dengan nilai buku sebesar Rp 12.435.715.050. Sehingga perusahaan membukukan selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku perusahaan sebesar Rp 2.564.284.950.

Excess of Proceeds Over Par Value

This account represents the difference between the selling price offered to public in Limited Public Offering (PUT) with details as follows:

- The PUT V exercise price of Rp 140 over the nominal value of shares Rp 100
- The PUT IV exercise price of Rp 151 over the nominal value of shares Rp 100.

Additional paid-in capital in 2015 arose from the fund derived from the Limited Public Offering V (PUT V) less issuance costs already used for an investment in PT Putra Asih Laksana.

The above excess of proceeds over par value is net of related issuance costs.

Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control

This account represents the difference between the book value and transfer price in acquiring PT Asri Kencana Gemilang, a Subsidiary, in 1998 amounting to Rp 3,750,000,000.

In 2005, the Company converted its receivable amounting to Rp 15,000,000,000 to shares with a book value of Rp 12,435,715,050. Therefore, the Company recorded a difference between the transfer price and book value amounting to Rp 2,564,284,950.

25. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran Laporan Keuangan dalam Dolar Singapura ke dalam Rupiah atas BIP Holding International Pte. Ltd., entitas anak.

25. DIFFERENCE IN FOREIGN CURRENCY TRANSLATION

This account represents the difference in foreign currency translation of the financial statements of BIP Holdings International Pte. Ltd., a subsidiary, from Singapore Dollar to Indonesian Rupiah.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Details of non-controlling interests in the equity and share of results of operations of the consolidated subsidiaries are as follows:

2016						
	Pada awal periode/ At beginning of year	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Penambahan kepemilikan oleh Grup /Additional share by Group	Laba rugi tahun berjalan/ Income (loss) for current year	Laba rugi komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income (loss)	Pada akhir tahun/ At end of year
PT Artoda Karya Gemilang	-	57,683,353,038	-	(696,679,407)	-	56,986,673,631
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	42,059,241,298	-	-	(218,397,318)	-	41,840,843,980
PT Putra Asih Laksana	259,469,040,618	-	-	(312,421,732)	-	259,156,618,886
Total	301,528,281,916	57,683,353,038	-	(1,227,498,457)	-	357,984,136,497
2015						
	Pada awal periode/ At beginning of year	Akuisisi saham/ Share acquisitions	Penambahan kepemilikan oleh Grup /Additional share by Group	Laba tahun berjalan/ Income for current year	Laba rugi komprehensif lainnya/ Other Comprehensive income (loss)	Pada akhir tahun/ At end of year
PT Tri Daya Investindo dan Entitas Anak	73,158,941,822	41,215,989,150	(74,893,564,869)	2,807,225,195	(229,350,000)	42,059,241,298
PT Asri Kencana Gemilang	481,333	-	(481,333)	-	-	-
PT Putra Asih Laksana	-	259,480,399,483	-	(11,358,865)	-	259,469,040,618
Total	73,159,423,155	300,696,388,633	(74,894,046,202)	2,795,866,330	(229,350,000)	301,528,281,916

27. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut:

27. REVENUES

The details are as follows:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Pihak ketiga			Third parties
Properti			Properties
Sewa kantor dan apartemen	26,521,707,233	23,777,078,299	Office and apartment lease
Jasa pelayanan dan pemeliharaan ruang kantor	14,337,136,834	15,492,471,350	Office space maintenance and services
Parkir	2,079,802,197	2,528,032,071	Parking
Lain-lain	314,177,500	5,265,658,469	Others
Sub total	43,252,823,764	47,063,240,189	Sub total
Hotel			Hotel
Sewa kamar	29,246,859,116	25,562,315,854	Hotel room
Makanan dan minuman	9,290,610,180	10,405,729,584	Food and beverages
Lain-lain	5,099,776,242	799,132,038	Others
Sub total	43,637,245,538	36,767,177,476	Sub total
Total	86,890,069,302	83,830,417,665	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup tidak memiliki transaksi pendapatan yang dilakukan dengan pihak berelasi.

In 2016 and 2015, the Group had no revenue transaction entered into with any related party.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN LANGSUNG

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Sewa ruang kantor perkantoran dan apartemen	16,403,553,954	17,501,859,363	Office space rentals and apartment
H o t e l	16,252,766,210	14,948,149,713	H o t e l
	32,656,320,164	32,450,009,076	

28. DIRECT EXPENSES

The details are as follows:

29. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut:

	30 September 2016/ September 30, 2016	30 September 2015/ September 30, 2015	
Gaji, upah dan tunjangan	7,050,567,111	6,169,996,677	Salaries, wages and allowance
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	6,352,524,727	5,552,906,530	Depreciation of property and equipments (Note 11)
Pajak dan perijinan	1,744,165,501	133,652,471	Taxes and licences
Sewa	1,005,051,856	105,250,000	Rentals
Komisi	628,659,780	604,620,057	Commissions
Jasa profesional	593,630,825	3,353,338,609	Professional fees
Jasa manajemen	556,734,052	367,671,775	Management fee
Transportasi dan perjalanan dinas	542,173,096	286,216,513	Transportation and business travelling
Administrasi saham	294,950,000	179,500,000	Stock administration
Perlengkapan kantor	247,133,670	390,808,670	Office supplies
Pajak Penghasilan Pasal 21	208,932,822	247,530,206	Income Tax Article 21
Sumbangan dan perjamuan	124,791,605	122,102,895	Entertainment and donation
Astek	86,772,852	70,499,816	Social security fun
Komunikasi	82,483,935	60,828,210	Communication
Amortisasi	75,000,000	-	Amortization
Pensiun	31,671,000	-	Pension
Iklan dan promosi	-	179,366,350	Advertising and promotion
Lain-lain	1,104,639,761	1,419,679,066	Others
Total	20,729,882,593	19,243,967,844	Total

29. OPERATING EXPENSES

The details are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>30 September 2016/ September 30, 2016</u>	<u>30 September 2015/ September 30, 2015</u>
Pendapatan Keuangan		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	1,847,615,495	903,122,268
Pendapatan bunga pihak ketiga	-	14,895,833
Pendapatan bunga obligasi	393,750,000	334,587,500
Jumlah	<u>2,241,365,495</u>	<u>1,252,605,601</u>
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	14,032,942,358	9,556,641,826
Bunga lembaga keuangan	110,975,930	-
Administrasi dan provisi bank	121,759,297	565,521,939
Jumlah	<u>14,265,677,585</u>	<u>10,122,163,765</u>

30. FINANCE INCOME AND EXPENSE

The details are as follows:

Finance Income
Time deposit and interest income
Interest income third parties
Bond interest income
Total
Finance Costs
Interest on bank loans
Interest on finance lease
Bank charges and provision
Total

31. LABA RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS INDUK PER SAHAM DASAR

Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Laba tahun berjalan	16,018,699,813	107,937,879,833
Rata-rata tertimbang saham yang beredar	3,669,328,233	3,332,223,988
Laba rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk per saham dasar	<u>4.37</u>	<u>32.39</u>

31. BASIC EARNING PER SHARE ATTRIBUTABLE TO ORDINARY EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Basic earnings per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity is computed by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Profit for the year
Weighted average number of shares outstanding
Basic per share attributable to ordinary equity holders of the parent entity

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusi pada tahun 2016 dan 2015 karena saham biasa yang dilutif sehubungan dengan waran Seri III meningkatkan laba per saham dan karena itu efeknya telah dianggap sebagai anti dilutif.

The Company did not compute for diluted earnings per share in 2016 and 2015 since the potential ordinary shares in relation to the Series III Warrants increased the earnings per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

32. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, entitas anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

<u>Pihak berelasi/ Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat Transaksi/ Nature of Transaction</u>
PT Satria Balitama	Entitas afiliasi/ Affiliate	Pemberian pinjaman / loan
Ny. Rebecca Wahjutirto Tanoyo	Komisaris entitas anak / Commissioner of Subsidiary	Pemberian pinjaman / loan
Bapak Benny Tjokrosaputro	Direktur entitas anak Director of Subsidiary	Pemberian pinjaman / loan

Saldo dan transaksi-transaksi kepada/dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

32. NATURE OF RELATIONSHIP, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In carrying out its business activities, the Subsidiaries entered into certain transactions with related parties as follows:

Balances and transactions to/from related parties are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SIFAT HUBUNGAN SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

a. Utang lain-lain

	2016	
	Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liabilities	Amount
Jangka Pendek		
PT Satria Balitama	0,63%	2,989,739,121
Manajemen individu kunci		
Ny. Rebecca Wahjutirto Tanoyo	0,00%	-
Hanson International Tbk	0,04%	195,000,000
Bapak Benny Tjokrosaputro	0,00%	17,946,053
Total Jangka Pendek		3,202,685,174
Jangka Panjang		
Titus Handojo	0.27%	1,281,969,132
Arwijanto Tjokro	0.21%	1,010,000,000
Morita Tjokro Gearindo	2.11%	10,000,000,000
PT Artoda Global Transforma	3.63%	17,235,530,650
Roy Thanos	0.22%	1,029,337,554
Arief Dragona Hujaya	0.01%	30,000,000
Total Jangka Panjang		30,586,837,336

Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan jangka waktu pembayaran yang tetap.

b. Remunerasi

Remunerasi manajemen kunci sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	600,000,000
Dewan Direksi	1,660,000,000
General manager and Manager	527,758,000
Total	2,787,758,000

c. Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja

Estimasi liabilitas imbalan kerja manajemen kunci sebagai berikut:

	2016
General manager dan Manager	215.609.332

**32. NATURE OF RELATIONSHIP BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Other payable

	2015	
	Persentase terhadap total Liabilitas/ Percentage to total Liabilities	Amount
Short-term		
PT Satria Balitama	5,36%	13,417,939,121
Key management personnell		
Mrs. Rebecca Wahjutirto	0,09%	228,589,193
Hanson International Tbk	0,00%	-
Mr. Benny Tjokrosaputro	0,00%	17,946,053
Total Short-term		13,664,474,367
Long-term		
Titus Handojo	-	-
Arwijanto Tjokro	-	-
Morita Tjokro Gearindo	-	-
PT Artoda Global Transforma	-	-
Roy Thanos	-	-
Arief Dragona Hujaya	-	-
Total Long-term		-

These loans bear no interest and are without collateral and without a fixed repayment schedule.

b. Remunerations

Remunerations of key management are as follows:

	2015	
Board of Commissioners	832,000,000	
Board of Directors	1,771,666,667	
General manager and Manager	686,304,000	
Total	3,289,970,667	

c. Estimated liability for employee benefits

Estimated liabilities for employee benefits of key management are as follows :

	2015	
General manager and Manager	215.609.332	

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan berdasarkan sifat usaha dan segmen geografis.

Informasi segmen operasi Grup pada tahun 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan sifat usaha

	2016	2015
Pendapatan usaha		
Properti	46,755,654,190	46,546,063,037
Hotel	40,134,415,112	37,284,354,628
Total	86,890,069,302	83,830,417,665
Total Laba komprehensif		
Properti	14,370,240,706	103,768,049,035
Hotel	3,754,863,283	4,593,508,243
Pusat perbelanjaan	(2,572,270,782)	-
Total	15,552,833,207	108,361,557,278
Aset		
Properti	1,117,245,616,401	1,161,383,673,381
Pusat perbelanjaan	356,343,537,038	-
Hotel	163,970,548,593	167,816,786,211
Total	1,637,559,702,032	1,329,200,459,592

33. OPERATING SEGMENTS

For management purposes, the Group's businesses are grouped into nature of business and geographical segments.

The Group's operating segment information in 2016 and 2015 are as follows:

a. Based on nature of business

Revenue
Properties
Hotel
Total
Total comprehensive income
Properties
Hotel
Mall
Total
Assets
Properties
Mall
Hotel
Total

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

b. Berdasarkan segmen geografis

	2016
Pendapatan usaha	
Jakarta	46,755,654,190
Bali	40,134,415,112
Total	86,890,069,302
Total Laba komprehensif	
Jakarta	14,403,920,710
Bali	3,754,863,283
Manado	(2,572,270,782)
Lain-lain	(33,680,004)
Total	15,552,833,207
Aset	
Jakarta	1,117,238,722,712
Manado	356,343,537,038
Bali	163,970,548,593
Lain-lain	6,893,689
Total	1,637,559,702,032

33. OPERATING SEGMENTS (continued)

b. Based on geographical segment

	2015	
Revenue		
Jakarta	46,546,063,037	
Bali	37,284,354,628	
Total	83,830,417,665	Total
Total comprehensive income		
Jakarta	103,812,744,306	
Bali	4,593,508,243	
Manado	-	
Others	(44,695,271)	
Total	108,361,557,278	Total
Assets		
Jakarta	1,161,376,613,519	
Manado	-	
Bali	167,816,786,211	
Others	7,059,862	
Total	1,329,200,459,592	Total

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2e menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang, dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

In the following table, the financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2e describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expense, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as loans and receivables and available-for-sale financial assets. Financial liabilities have been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

	2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset keuangan		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	29,038,063,124	29,038,063,124
Deposito	22,000,000,000	22,000,000,000
Piutang usaha	6,003,966,886	6,003,966,886
Piutang lain-lain	206,190,789	206,190,789
Uang muka dan beban dibayar dimuka	26,752,590,068	26,752,590,068
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Saham	7,740,562,500	7,740,562,500
Obligasi	5,000,000,000	5,000,000,000
Penyertaan saham	26,331,779,020	26,331,779,020
Total	123,073,152,387	123,073,152,387

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial assets			
Loans and receivables			
Cash and cash equivalents	66,404,797,093	66,404,797,093	
Time deposit	22,000,000,000	22,000,000,000	
Trade receivables	4,425,761,841	4,425,761,841	
Other receivables	375,750	375,750	
Advanced and prepayments	19,124,599,609	19,124,599,609	
Available-for-sale financial assets			
Investment in listed shares of stock	8,209,687,500	8,209,687,500	
Investment in bond	5,000,000,000	5,000,000,000	
Investment in shares of stock	26,331,779,020	26,331,779,020	
Total	151,497,000,813	151,497,000,813	Total

	2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
Liabilitas keuangan		
Pinjaman bank jangka pendek	32,002,891,933	32,002,891,933
Utang usaha – pihak ketiga	12,018,683,105	12,018,683,105
Utang lain-lain jangka pendek:		
Pihak ketiga	3,417,408,015	3,417,408,015
Pihak berelasi	3,202,685,174	3,202,685,174
Beban yang masih harus dibayar	5,656,892,923	5,656,892,923
Setoran jaminan penyewa - jangka pendek	10,733,385,944	10,733,385,944
Utang lain-lain pihak ketiga - jangka panjang	-	-
Pinjaman bank	316,580,718,141	316,580,718,141
Setoran jaminan penyewa - jangka panjang	2,343,039,200	2,343,039,200
Utang pembiayaan konsumen	202,994,310	202,994,310
Utang lembaga keuangan	20,000,000,000	20,000,000,000
Total	406,158,698,745	406,158,698,745

	2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial liabilities			
Short-term bank loan	33,487,581,482	33,487,581,482	
Trade payable - third parties	2,007,817,278	2,007,817,278	
Short term other payable:			
Third parties	2,225,722,978	2,225,722,978	
Related parties	13,664,474,367	13,664,474,367	
Accrued expenses	5,018,037,021	5,018,037,021	
Rental guarantee deposits - short term	11,317,440,006	11,317,440,006	
Long term other payable - third parties	343,218,496	343,218,496	
Bank loan	133,899,999,992	133,899,999,992	
Rental guarantee deposits - long-term	2,362,476,700	2,362,476,700	
Consumer finance lease	252,409,394	252,409,394	
Finance lease payable	4,495,825,829	4,495,825,829	
Total	209,075,003,543	209,075,003,543	Total

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha – pihak ketiga, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar penyertaan saham yang tidak memiliki kuotasi harga pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.
- Nilai wajar pinjaman bank dan utang lembaga keuangan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.
- The fair value of bank loan and finance lease payables were carried at amortized cost using the effective interest method.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

- Nilai wajar obligasi dan note ditentukan dengan mendiskonto arus kas menggunakan suku bunga efektif.
- Nilai wajar saham ditentukan dengan menggunakan nilai pasar.

PSAK No. 60. "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1)
- (b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2), dan
- (c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas dan piutang.

Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

**34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

- The fair value of investments in bonds is determined by discounting cash flows using effective interest rate.
- The fair value of investments in listed shares of stocks is determined by using market rate.

PSAK No. 60. "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1)
- (b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2), and
- (c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfil their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents and receivables.

There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and control the credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group only engages in a business relationship with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

	2016
Bank dan deposito	28,980,894,936
Deposito	22,000,000,000
Piutang dagang	6,003,966,886
Piutang lain - lain	206,190,789
Uang muka dan beban dibayar dimuka	13,436,472,255
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39,072,341,519
	109,699,866,385

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

2016							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	> 30 hari/ <i>> 30 days</i>	60 - 90 hari/ <i>60 - 90 days</i>	> 90 - 120 hari/ <i>> 90 - 120 days</i>		
Bank dan deposito	28,980,894,936	-	-	-	-	-	28,980,894,936
Deposito	22,000,000,000	-	-	-	-	-	22,000,000,000
Piutang dagang	4,573,997,603	159,657,374	441,991,853	167,852,629	660,467,427	-	6,003,966,886
Piutang lain-lain	206,190,789	-	-	-	-	-	206,190,789
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39,072,341,519	-	-	-	-	-	39,072,341,519
Total	94,833,424,847	159,657,374	441,991,853	167,852,629	660,467,427	-	96,263,394,130

2015							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya/ <i>Past due but not impaired</i>				Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya/ <i>Past due and impaired</i>	Total/ <i>Total</i>
		1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	> 30 hari/ <i>> 30 days</i>	60 - 90 hari/ <i>60 - 90 days</i>	> 90 - 120 hari/ <i>> 90 - 120 days</i>		
Kas dan setara kas	66,345,121,906	-	-	-	-	-	66,345,121,906
Deposito	22,000,000,000	-	-	-	-	-	22,000,000,000
Piutang dagang	1,581,642,111	2,567,749,723	500,000	870,007	275,000,000	-	4,425,761,841
Piutang lain-lain	375,750	-	-	-	-	-	375,750
Aset keuangan tersedia untuk dijual	39,541,466,520	-	-	-	-	-	39,541,466,520
Total	129,468,606,287	2,567,749,723	500,000	870,007	275,000,000	-	132,312,726,017

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*, "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih.

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note, "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan dolar Amerika. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari Setoran jaminan penyewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

Pada tanggal 30 September 2016, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan lebih tinggi Rp 64.291.829 terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, yang disajikan dalam Catatan 36.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the US Dollar. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar loan obtained from a rental guarantee deposits.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

As of September 30, 2016, if the Rupiah had weakened by 5% against the foreign currency with all other variables held constant, net profit current year would have been higher by Rp 64,291,829 mainly as a result of foreign exchange gain on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, which were presented in Note 36.

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi liabilitasnya pada saat jatuh tempo.

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang serta persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman, dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo liabilitas keuangan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 sebagai berikut :

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial liabilities.

The table below shows details of maturity of financial liabilities as of September 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows :

	Jatuh tempo/Due date			
		2018 dan seterusnya		
	2017	2018 and so on	Total	
Utang usaha – pihak ketiga	12,018,683,105	-	12,018,683,105	Trade payable - third parties
Utang lain-lain :				Short term other payable:
Pihak ketiga	3,417,408,015	-	3,417,408,015	Third parties
Pihak berelasi	3,202,685,174	-	3,202,685,174	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	5,656,892,923	-	5,656,892,923	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa	10,733,385,944	2,343,039,200	13,076,425,144	Rental guarantee deposits
Pinjaman bank	82,705,612,204	265,877,997,870	348,583,610,074	Bank loan
Utang Lembaga Keuangan	20,000,000,000	-	20,000,000,000	Finance lease loan
Utang Pembiayaan Konsumen	72,248,773	130,745,537	202,994,310	Consumer Finance loan
Total Liabilitas	137,806,916,138	268,351,782,607	406,158,698,745	Total Liability

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	Jatuh tempo/Due date			
	2017 dan seterusnya			
	2016	2017 and so on	Total	
Utang usaha – pihak ketiga	2,007,817,278	-	2,007,817,278	Trade payable - third parties
Utang lain-lain :				Short term other payable:
Pihak ketiga	2,225,722,978	343,218,496	2,568,941,474	Third parties
Pihak berelasi	13,664,474,367	-	13,664,474,367	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	5,018,037,021	-	5,018,037,021	Accrued expenses
Setoran jaminan penyewa	11,317,440,006	2,362,476,700	13,679,916,706	Rental guarantee deposits
Pinjaman bank	55,225,081,482	112,162,499,992	167,387,581,474	Bank loan
Utang Lembaga Keuangan	190,873,280	4,304,952,549	4,495,825,829	Finance lease loan
Utang Pembiayaan Konsumen	66,795,580	185,613,814	252,409,394	Consumer Finance loan
Total Liabilitas	89,716,241,992	119,358,761,551	209,075,003,543	Total Liability

d. Risiko Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelola struktur permodalan. Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

d. Capital Risk

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (*cost of fund*).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represent the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group. As of September 30, 2016 and December 31, 2015, the calculation of this ratio, are as follows:

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Permodalan (lanjutan)

	2016	2015	
Total liabilitas	474,966,301,404	250,419,263,022	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	29,038,063,124	66,404,797,093	Less: cash and cash equivalents
depósito	22,000,000,000	22,000,000,000	Time deposit
Liabilitas neto	423,928,238,280	162,014,465,929	Net debt
Total ekuitas	1,162,593,400,627	1,078,781,196,570	Total equity
Rasio utang terhadap modal	0.36	0.15	Debt to equity ratio

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015. Termasuk didalamnya adalah instrumen keuangan Grup pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as of September 30, 2016 and December 31, 2015. Included in the table are financial instruments of the Group at carrying amounts, categorised by currency.

	2016		2015		
	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata uang asing/ Original Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalent
Dolar AS	133.676,35	1.737.524.937	58.015,04	800.317.477	Cash on hand
Dolar Singapura	724,00	6.893.689	724,00	7.059.862	Cash in banks
Sub total		1.744.418.626		807.377.339	Sub total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Beban yang masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar Singapura	14.655,50	139.544.835	2.411,00	23.510.120	Singapore Dollar
Setoran jaminan penyewa	24.545,10	319.037.210	24.545,10	338.599.655	Rental guarantee deposits
Dolar AS					US Dollar
Sub total		458.582.044		362.109.775	Sub total
Aset neto		1.285.836.582		445.267.564	Net Assets

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN DAN KOMITMEN

Induk Perusahaan

a. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

Pada tanggal 25 November 2015, Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama pengembangan dan pengelolaan bangunan komersial di Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, Jakarta Selatan seluas 2.068 m2 dengan Suzanna Tanojo.

Entitas anak

a. PT Grha Swahita

Pada tanggal 17 November 2009 PT Grha Swahita, entitas anak mengadakan perjanjian lisensi hotel dan royalti dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd.

Perjanjian tersebut kemudian diubah dengan perjanjian operasional hotel dan perjanjian jasa teknikal pada tanggal 15 Januari 2011, mengenai perubahan beban jasa manajemen.

Beban jasa manajemen atas perjanjian operasional hotel, meliputi:

1. Manajemen fee sebesar 1% dari pendapatan kotor hotel.
2. Biaya Insentif dari laba kotor dengan rincian sebagai berikut:
 - a. biaya Insentif sebesar 5% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\leq 40\%$)
 - b. biaya Insentif sebesar 8% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($\geq 40,1\% \leq 65\%$)
 - c. biaya Insentif sebesar 10% dari laba kotor operasional hotel untuk tingkat keuntungan ($>65,1\%$)

b. PT Putra Asih Laksana

Pada tanggal 9 September 2016, telah ditandatangani perjanjian kerjasama pengembangan lahan PT Putra Asih Laksana, Entitas Anak (PAL) seluas 266 hektar yang terletak di Kecamatan Maja, Kabupaten Lebak, Propinsi Banten antara PAL dengan PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Grup).

37. AGREEMENT AND COMMITMENTS

Parent Company

a. PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk

On November 25, 2015, the Company has signed a cooperation agreement development and management of commercial buildings on Jl. Kemang Raya No. 13 Bangka, South Jakarta area of 2,068 m2 with Suzanna Tanojo

Subsidiary

a. PT Grha Swahita

On November 17, 2009, PT Grha Swahita, a Subsidiary entered into a hotel license agreement with Royalty Absolute Hotel Services Co., Ltd.

This agreement has been amended with hotel operating agreement and technical services agreement on January 15, 2011, regarding management fee services.

Management fee services over the hotel operating agreement, include:

1. Management fee of 1% of gross hotel revenues.
2. Incentive costs of gross profit with the following details:
 - a. Incentive fee of 5% of gross operating profit for the profit rate ($\leq 40\%$)
 - b. Incentive fee of 8% of gross operating profit for the profit rate ($\geq 40.1\% \leq 65\%$)
 - c. Incentive fee of 10% of gross operating profit for the profit rate ($> 65.1\%$)

b. PT Putra Asih Laksana

On 9 September 2016, has signed a cooperation agreement in land development PT Putra Asih Laksana, the Subsidiary (PAL) covering an area of 266 hectares located in the district of Maja, Lebak, Banten Province between PAL and PT Citra Mitra Puspita (Ciputra Group).

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Per 30 September 2016, Grup mencatat saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 492.914.206.388.

Kerugian tersebut bukan kerugian yang diakibatkan oleh kegiatan operasional Perusahaan namun disebabkan oleh kerugian selisih kurs yang terjadi pada saat krisis moneter di Indonesia sekitar tahun 1998 - 2000.

Dalam mengatasi kondisi tersebut diatas, manajemen Perusahaan telah mengambil kebijakan-kebijakan konkrit untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan di masa mendatang. Kebijakan tersebut antara lain:

1. Menjaga loyalitas para penyewa dengan memberikan pelayanan yang lebih baik.
2. Menetapkan harga sewa yang fleksibel hingga tidak memberatkan para penyewa.
3. Meningkatkan kenyamanan dengan cara memelihara fasilitas gedung dengan melakukan perawatan berkala terhadap mesin-mesin pendukung operasional gedung dan melakukan beberapa renovasi fasilitas umum
4. Melakukan studi terhadap pengembangan usaha di masa mendatang.
5. Fokus pada bidang usaha properti komersial.
6. Melakukan renovasi, investasi, pembaharuan terhadap fasilitas peralatan, perlengkapan dan interior hotel agar senantiasa sesuai dengan perkembangan dan selera pasar terkini.
7. Melakukan penjualan terhadap aset-aset yang tidak produktif dan diluar fokus usaha Perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari hal tersebut, juga tidak mencakup penyesuaian yang berhubungan dengan pemulihan dan realisasi aset dan klasifikasi dari liabilitas yang mungkin diperlukan seandainya Perusahaan tidak mampu mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa rencana tersebut dapat dilaksanakan secara efektif.

38. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company will continue as a going concern.

As of September 30, 2016, the Group had accumulated loss amounted to Rp 492,914,206,388

The above loss is caused by foreign exchange losses that occurred during the monetary crisis in Indonesia since 1998 - 2000.

In response to that conditions, the management of the Company has set up management plans to maintain its going concern. The details of management's plans are as follows:

1. Maintain tenant loyalty by providing better services.
2. Establish flexible rental fees to ease the tenants.
3. Increase cosiness by taking care of the building facilities through regular maintenance of equipments supporting the building operations and renovations of general facilities.
4. Conduct a future business development study.
5. Focus on commercial property business segment.
6. Conduct a renovation, investment and renewal of the ship equipment, furniture and fixtures and interior to suit the current market development and trend.
7. Sell assets that are unproductive and beyond Company's business focus.

These consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of these uncertainties, nor do they include adjustments relating to the recoverability and realization of assets and classification of liabilities that might be necessary should the Company be unable to continue as a going concern.

The Company's management believes that these plans can be implemented effectively.

39. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

39. NON-CASH ACTIVITIES

	2016	2015	
Reklasifikasi properti investasi melalui aset tetap	-	1.221.515.649	Reclassification of investment properties to property and equipment

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2016 and December 31, 2015 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE LAPORAN KEUANGAN

Entitas anak

a. PT Canggü Suite Condotel

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT Canggü Suite Condotel, Entitas Anak (Canggü) telah menandatangani perjanjian operator dengan Absolute Hotel Services Co., Ltd. selaku operator hotel rangka rencana kerjasama pembangunan dan pengoperasian hotel diatas lahan yang dikuasai Canggü.

b. PT Artoda Karya Gemilang

Pada tanggal 7 Oktober 2016, PT Artoda Karya Gemilang, Entitas Anak (Artoda) memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk. sebesar Rp 30.000.000.000 sehingga total fasilitas kredit Artoda di PT Bank Victoria International Tbk. menjadi Rp 230.000.000.000.

41. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman 90 sampai dengan halaman 94, adalah informasi keuangan PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk (entitas induk saja) pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

40. SUBSEQUENT EVENTS

Subsidiaries

a. PT Canggü Suite Condotel

On October 3, 2016, PT Canggü Suite Condotel, the Subsidiary (Canggü) has signed an agreement with the operator of Absolute Hotel Services Co., Ltd. as the hotel operator cooperation framework plan of development and operation of hotels on land controlled by Canggü.

b. PT Artoda Karya Gemilang

On October 7, 2016, PT Artoda Karya Gemilang, the Subsidiary (Artoda) obtained additional credit facility from PT Bank Victoria International Tbk. amounting to Rp 30,000,000,000, bringing the total credit facility Artoda at PT Bank Victoria International Tbk. to Rp 230,000,000,000.

41. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on page 90 to 94 represents financial information of PT Bhuwanatala Indah Permai (parent entity only) as of September 30, 2016 and December 31, 2015 and for the years ended September 30, 2016 and December 31, 2015, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016/ <i>September 30, 2016</i>	31 Desember 2015/ <i>December 31, 2015</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	613,049,124	322,458,040	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain :			Other receivables
Pihak Ketiga	20,400	-	Third Parties
Pihak Berelasi	521,190,248	89,862,091	Related Parties
Pajak dibayar di muka	448,322,500	366,173,076	Prepaid taxes
Uang muka dan beban dibayar di muka	884,658,132	1,528,911,667	Advances and prepayments
Aset keuangan tersedia untuk dijual	5,000,000,000	5,000,000,000	Available-for-sale financial assets
Total Aset Lancar	7,467,240,404	7,307,404,874	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan tersedia untuk dijual	109,476,000	109,476,000	Available-for-sale financial assets
Penyertaan saham pada entitas anak dan asosiasi			Rp 29,715,407,901 in 2016
akumulasi penyusutan sebesar	603,135,185,804	603,135,185,804	and 2015, respectively
Aset tetap – setelah dikurangi			Property and equipment - net of
akumulasi penyusutan sebesar			accumulated depreciation of
Rp 484.751.436 dan			Rp484,751,436 and
Rp 457.592.478			Rp 457,592,478 in
pada tahun 2016 dan 2015	10,021,145,768	9,848,304,726	in 2016, and 2015, respectively
Total Aset Tidak Lancar	613,265,807,572	613,092,966,530	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	620,733,047,976	620,400,371,404	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

Tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

As of September 30, 2016 and December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016/ September 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Beban yang masih harus dibayar	8,029,993	1,003,107,500	Accrued expenses
Utang bank	22,000,000,000	22,000,000,000	
Utang pajak	40,671,682	23,771,248	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	1,050,000,000	-	Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	23,098,701,675	23,026,878,748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	300,405,791	300,405,792	Employment benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	300,405,791	300,405,792	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23,399,107,466	23,327,284,540	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham- nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A dan Rp 100 per saham untuk saham Seri B			Capital Stock - par value of Rp 500 per share for Series A shares and Rp 100 per share for Series B shares
Modal dasar 1.800.000.000 saham Seri A dan 11.000.000.000 saham seri B per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015			Authorized - 1,800,000,000 Series A shares and 11,000,000,000 Series B shares as of September 30, 2016 and December 31, 2015
Modal ditempatkan dan disetor penuh			Subscribed and Fully Paid-
Saham Seri A - 1.638.218.259 saham per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015			Series A shares - 1,638,218,259 shares as of September 30, 2016 and December, 31 2015
Saham Seri B - 3.031.430.323 saham dan 3.031.430.177 saham masing-masing 30 September 2016 dan 31 Desember 2015	1,122,252,165,012	1,122,252,147,200	Series B shares - 3,031,430,323 shares and 3,031,430,177 shares as of September 30, 2016 and December, 31 2015, respectively
Tambahan modal disetor - neto	120,926,672,295	120,726,672,295	Additional paid-in capital- Net
Akumulasi kerugian	(645,844,896,797)	(645,905,732,631)	Accumulated losses
Total Ekuitas - bersih	597,333,940,510	597,073,086,864	Total Equity - net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	620,733,047,976	620,400,371,404	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk periode 9 bulan dari tanggal 1 Januari sampai dengan
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For the nine month period from 1 January
to September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2016 September 30, 2016	30 September 2015 September 30, 2015	
PENGHASILAN	3,450,000,000	4,500,000,000	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	-	(4,880,209,592)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO	3,450,000,000	(380,209,592)	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	(2,781,327,860)	-	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	668,672,140	(380,209,592)	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga obligasi	393,750,000	334,587,500	Bond interest
Penghasilan bunga deposito dan jasa giro	17,665,075	95,677,451	Time deposit and interest income
Beban bunga bank	(1,004,666,666)	-	Interest expense
Administrasi dan provisi bank	(6,000,720)	(5,098,666)	Provision and administration bank
(Kerugian) Keuntungan selisih kurs - bersih	(3,856,771)	6,647,130	(Loss) gain on foreign exchange - net
Beban Pajak	(4,490,505)	(100,000)	Tax expense
Lain-lain - neto	(236,720)	(5,047)	Others - net
Jumlah (Beban) Penghasilan Lain-lain - Bersih	(607,836,307)	431,708,368	Total Other (Expenses) Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	60,835,833	51,498,776	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO TAHUN BERJALAN	60,835,833	51,498,776	NET INCOME FOR THE YEAR

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk periode 9 bulan dari tanggal 1 Januari sampai dengan
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES EQUITY**

For the nine month period from 1 January
to September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih / Additional paid - in Capital - Net	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian) / Accumulated losses	Ekuitas Neto / Equity - net	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	958,511,228,100	57,640,084,281	(649,025,045,335)	367,126,267,046	Balance as of December 31, 2014
Penambahan modal disetor	163,740,919,100	63,086,588,014	-	226,827,507,114	Additional paid in capital
Laba netto	-	-	3,089,281,635	3,089,281,635	Net income
Total laba komprehensif lain	-	-	30,031,069	30,031,069	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2015	1,122,252,147,200	120,726,672,295	(645,905,732,631)	597,073,086,864	Balance as of December 31, 2015
Pencatatan dari konversi waran seri III	17,812	-	-	17,812	Listing of share from conversion of warrant series III
Tambahan modal disetor dari aset yang telah menerima surat pengampunan tax amnesty	-	200,000,000	-	200,000,000	Additional paid-in capital from assets at have received pardons tax amnesty
Laba netto	-	-	60,835,833	60,835,833	Net income
Saldo per 30 September 2016	1,122,252,165,012	120,926,672,295	(645,844,896,798)	597,333,940,509	Balance as of September 30, 2015

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk periode 9 bulan dari tanggal 1 Januari sampai dengan
30 September 2016 dan 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
**PT BHUWANATALA INDAH PERMAI Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the nine month period from 1 January
to September 30, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITY
Penerimaan kas dari pelanggan	4,500,000,000	4,500,000,000	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban	(3,170,241,864)	(4,727,848,402)	<i>Payments to Supplier, employees and expenses</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	1,329,758,136	(227,848,402)	<i>Cash flows from operations</i>
Pembayaran atas beban lain-lain	(1,016,153,266)	(5,198,665)	<i>Payment of other expenses</i>
Penerimaan pendapatan lain-lain	17,644,675	102,319,533	<i>Receipt from other income</i>
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi	331,249,545	(130,727,534)	Net cash flows from operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian investasi dalam saham	-	(226,816,800,000)	<i>Purchasing investment in shares</i>
Penerimaan bunga obligasi	393,767,812	334,587,500	<i>Bond interest received</i>
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	393,767,812	(226,482,212,500)	Net cash flows from investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pengeluaran piutang pihak berelasi	(434,426,273)	(66,314,390)	<i>Payment of due to related parties</i>
Penerimaan dari setoran modal	-	229,237,286,740	<i>Proceed from paid-up capital</i>
Pembayaran utang pihak berelasi	-	(1,750,000,000)	<i>Payment of due to related parties</i>
Peningkatan piutang pihak berelasi	-	731,383,630	<i>Increase in due from related parties</i>
Arus kas netto(untuk) dari aktivitas pendanaan	(434,426,273)	228,152,355,980	Net cash flows (for) from financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	290,591,084	1,539,415,946	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	322,458,040	171,381,540	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	613,049,124	1,710,797,486	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR